

**PENGARUH IKLIM SEKOLAH DAN
SELF REGULATED LEARNING TERHADAP
KETERLIBATAN SISWA DI SMA RAKSANA MEDAN**

TESIS

OLEH

**BUDI PARLINDUNGAN PARAMA HUTAGALUNG
NPM. 211804006**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From {repositori.uma.ac.id} 1/12/25

**PENGARUH IKLIM SEKOLAH DAN
SELF REGULATED LEARNING TERHADAP
KETERLIBATAN SISWA DI SMA RAKSANA MEDAN**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Psikologi
Pada Program Pasca Sarjana

Universitas Medan Area

OLEH

BUDI PARLINDUNGAN PARAMA HUTAGALUNG

NPM. 211804006



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id) 1/12/25

HALAMAN PENGESAHAN

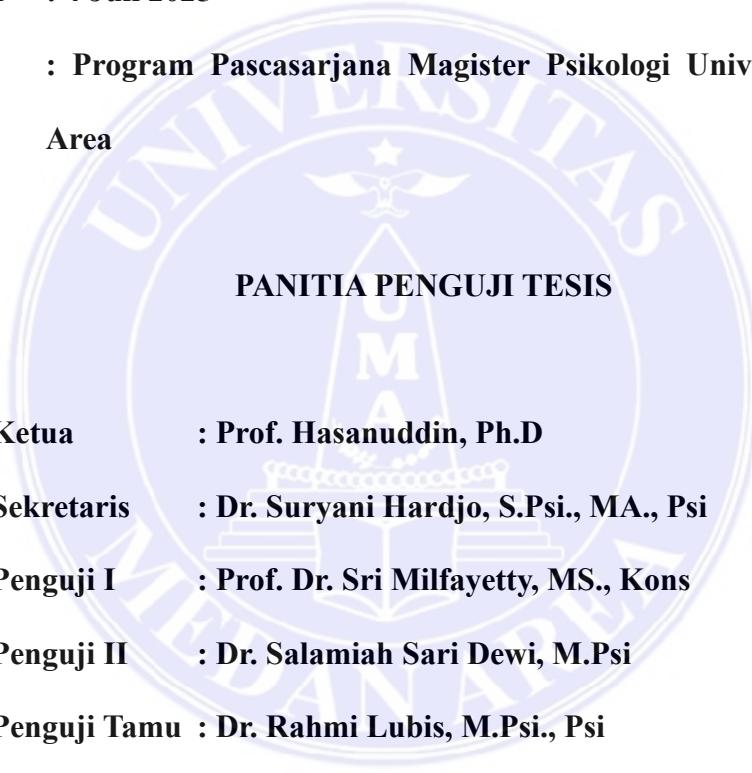
Tesis ini dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis Program

Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area

Hari : Jumat

Tanggal : 4 Juli 2025

**Tempat : Program Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan
Area**



- 1. Ketua : Prof. Hasanuddin, Ph.D**
- 2. Sekretaris : Dr. Suryani Hardjo, S.Psi., MA., Psi**
- 3. Penguji I : Prof. Dr. Sri Milfayetty, MS., Kons**
- 4. Penguji II : Dr. Salamiah Sari Dewi, M.Psi**
- 5. Penguji Tamu : Dr. Rahmi Lubis, M.Psi., Psi**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Iklim Sekolah dan *Self Regulated Learning* Terhadap Keterlibatan Siswa di SMA Raksana Medan
Nama : Budi Parlindungan Parama Hutagalung
NPM : 211804006

Menyetujui

Pembimbing I



Prof. Dr. Sri Milfayetty, MS., Kons

Pembimbing II



Dr. Salamiah Sari Dewi, M.Psi

Ketua Program Studi



Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retno Astuti K., MS

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, Juli 2025



Budi Parlindungan Parama Hutagalung
NPM. 211804006

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budi Parlindungan Parama Hutagalung

NPM : 211804006

Prodi : Magister Psikologi

Fakultas : Pascasarjana

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH IKLIM SEKOLAH DAN *SELF REGULATED LEARNING* TERHADAP KETERLIBATAN SISWA DI SMA RAKSANA MEDAN

Beserta perangkat (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tesis saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : Juli 2025

Yang Menyatakan,



Budi Parlindungan Parama Hutagalung

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti sanjungkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **"Pengaruh Iklim Sekolah dan *Self Regulated Learning* Terhadap Keterlibatan Siswa di SMA Raksana Medan"**. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari proposal tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi dunia usaha dan pemerintah.

Untuk itu penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan pada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K., M.S, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog, selaku Ketua Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area, yang juga sebagai sekretaris dalam sidang tesis ini.
4. Komisi Pembimbing, Ibu Prof. Dr. Sri Milfayetty, MS., Kons dan Ibu Dr. Salamiah Sari Dewi, M.Psi yang telah banyak memberikan ilmu, masukan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Prof. Hasanuddin, Ph.D selaku ketua sidang yang sudah memberikan masukan dalam penyelesaian tesis ini.

6. Ibu Dr. Rahmi Lubis, M.Psi.,Psi selaku penguji tamu yang memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan Tesis ini
7. Seluruh dosen Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu, membimbing, membantu serta memberikan motivasi kepada penulis, selama penulis menimba ilmu di Pascasarjana Universitas Medan Area.
8. Kepala Sekolah SMA Raksana Medan, Bapak Pudan Limbong, S.Pd yang mengijinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Raksana Medan
9. Seluruh pegawai dan staf Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam proses administrasi.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Pascasarjana Universitas Medan Area angkatan 2021 dari kelas B yang telah membersamai selama proses perkuliahan penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga Tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, maupun bagi para pembaca. Atas segala perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih

Medan, Juli 2025

Penulis,

Budi Parlindungan Parama Hutagalung

Abstrak

Hutagalung, Budi Parlindungan Parama. Pengaruh Iklim Sekolah dan *Self Regulated Learning* terhadap Keterlibatan Siswa di SMA Raksana Medan. Magister Psikologi Program Pascasarjana, Universitas Medan Area, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Iklim Sekolah dan Self Regulated Learning terhadap keterlibatan siswa di SMA Raksana Medan. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif ex post facto yang memiliki sifat penelitian tidak ada kontrol terhadap variabel, dengan jumlah sampel sebanyak 175 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap iklim sekolah, self regulated learning dengan keterlibatan siswa dilihat dari nilai koefesien determinasi (R^2) = 54,9% dengan nilai $p=0,000 < 0.50$. Artinya munculnya keterlibatan siswa dipengaruhi oleh iklim sekolah dan self regulated learning dengan kontribusi sebesar 54,9%.

Keywords: Keterlibatan Siswa, Iklim Sekolah, Self Regulated Learning

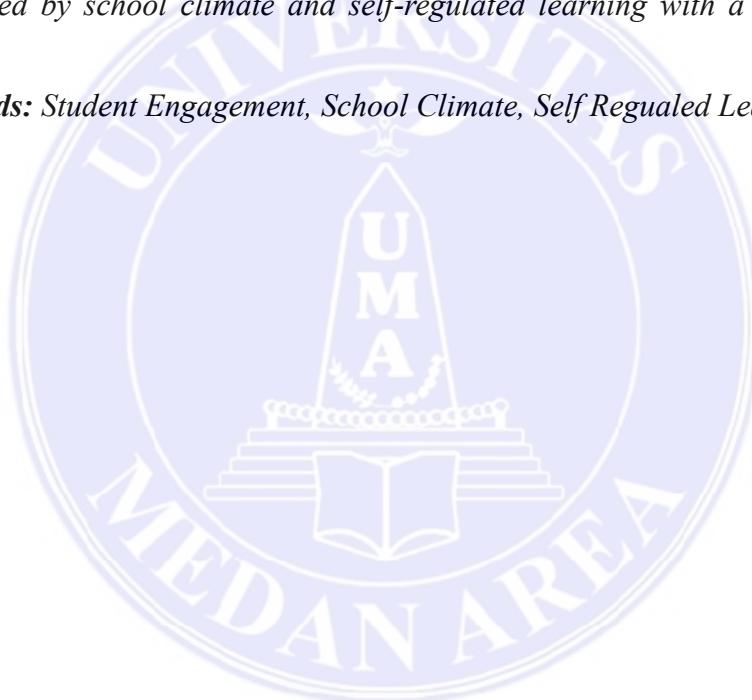


Abstract

Hutagalung, Budi Parlindungan Parama. The Influence of School Climate And Self Regulated Learning Towards Student Engagement in SMA Raksana Medan. Master of Psychology Postgraduate Program. Universitas Medan Area, 2025.

This research aims to see the influence of School Climate and Self Regulated Learning on student engagement at Raksana High School Medan. This research method uses quantitative ex post facto which has a research nature that has no control over variables, with a sample size of 175 students. The results showed that there was a significant influence on school climate, self-regulated learning with student engagement seen from the coefficient of determination (R^2) = 54.9% with a value of $p=0.000 <0.50$. That means the emergence of student engagement is influenced by school climate and self-regulated learning with a contribution of 54.9%.

Keywords: Student Engagement, School Climate, Self Regulated Learning



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Batasan Masalah	13
1.3. Rumusan Masalah	13
1.4. Hipotesis	13
1.5. Tujuan Penelitian	14
1.6. Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1. Keterlibatan Siswa	16
2.1.1. Defenisi Keterlibatan Siswa	16
2.1.2. Faktor Keterlibatan Siswa	17
2.1.3. Aspek Keterlibatan Siswa	21
2.1.4. Dimensi Keterlibatan Siswa	23
2.2. Iklim Sekolah	25
2.2.1. Defenisi Iklim Sekolah	25
2.2.2. Faktor Iklim Sekolah	26
2.2.3. Aspek Iklim Sekolah	28
2.2.4. Dimensi Iklim Sekolah	29
2.3. <i>Self Regulated Learning</i>	31
2.3.1. Defenisi <i>Self Regulated Learning</i>	31
2.3.2. Faktor <i>Self Regulated Learning</i>	32
2.3.3. Aspek <i>Self Regulated Learning</i>	38
2.3.4. Dimensi <i>Self Regulated Learning</i>	42
2.4. Kerangka Konseptual	43
2.4.1. Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Keterlibatan Siswa	43
2.4.2. Pengaruh <i>Self Regulated Learning</i> terhadap Keterlibatan Siswa	46
2.4.3. Pengaruh Iklim Sekolah dan <i>Self Regulated Learning</i> Terhadap Keterlibatan Siswa	49
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1. Desain Penelitian	52
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	52
3.3. Identifikasi Variabel Penelitian	53
3.4. Definisi Operasional	53
3.4.1. Keterlibatan Siswa	53
3.4.2. Iklim Sekolah	53
3.4.3. <i>Self Regulated Learning</i>	54

3.5. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	54
3.5.1. Populasi dan Sampel	54
3.5.2. Teknik Pengambilan Sampel	55
3.6. Teknik Pengumpulan Data	55
3.6.1. Skala Keterlibatan Siswa	56
3.6.2. Skala Iklim Sekolah	57
3.6.3. Skala <i>Self Regulated Learning</i>	58
3.7. Uji Coba Alat Ukur	59
3.7.1. Uji Validitas	60
3.7.2. Uji Reliabilitas	60
3.8. Prosedur Penelitian	60
3.9. Teknik Analisis Data	62
3.9.1. Uji Normalitas	62
3.9.2. Uji Linearitas	63
3.9.3. Uji Multikolinearitas	63
3.10. Pengujian Hipotesis	63
3.10.1. Uji Parsial	64
3.10.2. Uji Simultan	64
3.10.3. Uji Koefesien Determinasi	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
4.1. Orientasi Kancah Penelitian	65
4.2. Persiapan Penelitian	67
4.2.1. Persiapan Administrasi	67
4.2.2. Persiapan Alat Ukur Penelitian	68
4.2.2.1. Skala Keterlibatan Siswa	68
4.2.2.2. Skala Iklim Sekolah	69
4.2.2.3. Skala <i>Self Regulated Learning</i>	70
4.3. Pelaksanaan Uji Coba	71
4.3.1. Skala Keterlibatan Siswa	72
4.3.2. Skala Iklim Sekolah	73
4.3.3. Skala <i>Self Regulated Learning</i>	75
4.4. Analisis Data dan Hasil Penelitian	76
4.4.1. Tingkat Kecendrungan Penelitian	76
4.4.1.1. Tingkat Kecendrungan Data Keterlibatan Siswa	76
4.4.1.2. Tingkat Kecendrungan Data Iklim Sekolah	77
4.4.1.3. Tingkat Kecendrungan Data <i>Self Regulated Learning</i>	79
4.4.2. Analisis Statistik Deskriptif	80
4.4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik	81
4.4.3.1. Hasil Uji Normalitas	81
4.4.3.4. Hasil Uji Linearitas	83
4.4.4.1. Iklim Sekolah dengan Keterlibatan Siswa	83
4.4.4.2. <i>Self Regulated Learning</i> dengan Keterlibatan Siswa	84
4.4.5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	84
4.5. Hasil Pengujian Hipotesis	86
4.5.1. Hasil Uji Parsial	86
4.5.2. Hasil Uji Simultan	88
4.5.3. Hasil Uji Koefesien Determinasi	88
4.6. Pembahasan	89

UNIVERSITAS MEDAN AREA

4.6.1. Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Keterlibatan Siswa	89
4.6.2. Pengaruh <i>Self Regulated Learning</i> Terhadap Keterlibatan Siswa	90
4.6.3. Pengaruh Iklim Sekolah dan <i>Self Regulated Learning</i> Terhadap Keterlibatan Siswa	91
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	94
5.1. Simpulan	94
5.2. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-kisi Blueprint Skala Keterlibatan Siswa	57
Tabel 3.2. Kisi-kisi Blueprint Skala Iklim Sekolah	58
Tabel 3.3. Kisi-kisi Blueprint Skala <i>Self Regulated Learning</i>	59
Tabel 4.1. Penyebaran Skala Keterlibatan Siswa	69
Tabel 4.2. Penyebaran Skala Iklim Sekolah	70
Tabel 4.3. Penyebaran Skala <i>Self Regulated Learning</i>	71
Tabel 4.4. Distribusi Aitem Skala Keterlibatan Siswa Setelah Uji Coba ...	73
Tabel 4.5. Distribusi Aitem Skala Iklim Sekolah Setelah Uji Coba	74
Tabel 4.6. Distribusi Aitem Skala <i>Self Regulated Learning</i> Setelah Uji Coba	75
Tabel 4.7. Distribusi Tingkat Kecendrungan Data Keterlibatan Siswa	77
Tabel 4.8. Distribusi Tingkat Kecendrungan Data <i>Self Regulated Learning</i>	78
Tabel 4.9. Distribusi Tingkat Kecendrungan Data Iklim Sekolah	79
Tabel 4.10. Statistik Deskriptif	80
Tabel 4.11. Hasil Uji Normalitas Iklim Sekolah	82
Tabel 4.12. Hasil Uji Normalitas <i>Self Regulated Learning</i>	82
Tabel 4.13. Hasil Uji Normalitas Keterlibatan Siswa	83
Tabel 4.14. Hasil Uji Linearitas Iklim Sekolah dengan Keterlibatan Siswa	84
Tabel 4.15. Hasil Uji Linearitas <i>Self Regulated Learning</i> dengan Keterlibatan Siswa	84
Tabel 4.16. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	85
Tabel 4.17. Hasil Uji Parsial (Uji-t)	87
Tabel 4.18. Hasil Uji Simultan (Uji-F)	88
Tabel 4.19. Hasil Uji Determinasi (R^2)	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konsep	51
Gambar 4.1. Struktur SMA Raksana	65
Gambar 4.2. Histogram dan Grafik Normal Iklim Sekolah	82
Gambar 4.3. Histogram dan Grafik Normal <i>Self Regulated Learning</i>	82
Gambar 4.4. Histogram dan Grafik Normal Keterlibatan Siswa	83



DAFTAR LAMPIRAN

1. Skala Penelitian	102
2. Hasil Validitas dan Relibialitas	107
3. Rangkuman Hasil Uji Validitas	110
4. Skala Penelitian (Valid)	114
5. Tabulasi Hasil Penelitian	120
6. Hasil Analisis Data	141
7. Surat Ijin Penelitian	147
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian	148



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting bagi kemajuan suatu negara di masa kini. Pemerintah, sekolah, guru dan siswa telah melakukan banyak upaya agar tercapainya keberhasilan dalam pendidikan. Beberapa faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain efektivitas pendidik, siswa, prasarana, situasi dalam keluarga, dan berbagai elemen lainnya. Siswa sebagai objek dan subjek dalam dunia pendidikan merupakan faktor utama keberhasilan pendidikan. Keberagaman siswa merupakan elemen penting dalam bidang pendidikan dan harus diakui serta dikelola dengan cara yang selaras sesuai keunikan setiap individu peserta didik. Pendekatan bimbingan siswa yang salah arah dapat menimbulkan keengganan di kalangan siswa untuk mengejar perkembangannya.

Kegiatan pendidikan merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran, yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan penting untuk kehidupan mereka. Selama proses ini, siswa terlibat dalam berbagai aktivitas yang memudahkan pembelajaran, termasuk mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, menyelesaikan tugas, menanggapi pertanyaan guru, berkolaborasi dengan teman sebaya, dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya (Putrayasa, 2013). Triono (dalam Putrayasa, 2013) Syarat mendasar bagi proses pembelajaran yang efektif adalah partisipasi aktif siswa, karena hal ini akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyegarkan, sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilannya secara optimal. Indikator kunci keberhasilan siswa dalam perjalanan pendidikannya dapat dilihat melalui prestasi akademiknya.

Selain itu, dalam bidang pendidikan masih banyak tantangan yang dihadapi yang tidak kunjung usai seperti prestasi rendah, sulit belajar, masalah perilaku dan emosi, yang mana dapat berujung pada putus sekolah. Seperti pada hasil penelitian terdahulu yang menemukan banyak siswa yang mengalami perasaan bosan dan terisolasi selama berada di sekolah, bahkan ada pula yang akhirnya memilih untuk tidak melanjutkan pendidikannya (Larson & Richards, dalam Miranti, dkk., 2021).

Masih ditemukan siswa di SMA Raksana yang mengalami perasaan bosan dan terisolasi, serta sering putus sekolah. Meskipun diakui sebagai institusi dengan akreditasi A, sekolah ini terus berjuang dengan permasalahan mendasar yang lazim dalam dunia pendidikan. Kesimpulan ini diambil dari temuan survei terbaru terhadap beberapa siswa kelas XI yang berjumlah 92 orang di antaranya mengaku mengalami beberapa masalah dalam keterlibatan siswa. Sepanjang proses belajar mengajar, terlihat siswa menunjukkan kepasifan dan kurangnya semangat untuk terlibat dalam kegiatan pendidikan. Saat guru mengajukan pertanyaan, banyak siswa yang diam dan tidak memberikan tanggapan. Selain itu, banyak siswa yang melakukan diskusi kecil selama penjelasan guru, yang menunjukkan kurangnya konsentrasi penuh. Akibatnya, ketika diminta untuk mengartikulasikan pemahamannya, siswa tersebut seringkali terlihat bingung dan tidak sadar akan materi yang dibicarakan. Situasi ini menyoroti kurangnya keterlibatan siswa, yang berdampak buruk pada kualitas proses kognitif mereka. Sesuai dengan penelitian sebelumnya, beberapa tantangan dalam pengalaman pendidikan siswa di SMA Raksana muncul ketika siswa kurang terintegrasi baik secara sosial maupun akademis dengan institusi dan mata pelajaran yang mereka ikuti. Dengan kata lain,

UNIVERSITAS MEDAN AREA

kurangnya keterlibatan sosial dan akademis mereka dalam proses pembelajaran menyebabkan kurangnya persepsi keberhasilan (Zepke, 2017). Tantangan pendidikan yang diamati di SMA Raksana dapat diartikan sebagai permasalahan yang berkaitan dengan keterlibatan siswa dalam institusi tersebut. Keterlibatan siswa mencakup aspek kognitif, perilaku, dan emosional.

Aktifnya partisipasi siswa di sekolah merupakan aspek krusial yang perlu diperhatikan, bila hal itu dilakukan maka hasil yang diharapkan dalam proses pembelajaran tersebut bisa berjalan dengan efektif. Proses belajar yang efisien dapat mendorong siswa untuk meraih tujuan pendidikan mereka, sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, yang mencakup pengembangan kekuatan spiritual religius, pemahaman tentang diri sendiri, karakter, kecerdasan, moral yang baik, serta kemampuan dalam berinteraksi di masyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Fredricks, dkk (dalam Sinulingga 2018) menjelaskan bahwa saat ini, para peneliti, pengajar, dan pembuat kebijakan dalam pendidikan lebih menaruh perhatian pada partisipasi siswa sebagai solusi utama untuk menghadapi permasalahan siswa yang memiliki prestasi rendah, bosan, dan tingginya angka putus sekolah. Dilansir dari website *databoks.katadata.co.id* menuliskan jumlah anak yang putus sekolah di seluruh Indonesia per tahun ajaran 2020/2021, untuk tingkat Sekolah Dasar berjumlah 44.516 orang, 11.378 untuk siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama, 13.879 untuk tingkat Sekolah Menengah Atas, dan untuk Propinsi Sumatera Utara terdapat 9.266 orang yang putus sekolah. Berdasarkan informasi yang tertera, jumlah siswa sekolah menengah atas yang mengalami angka

putus sekolah cukup tinggi, sehingga peneliti memilih untuk fokus pada siswa dari jenjang ini sebagai subyek penelitian.

Appleton, Christenson, dan Furlong (dalam Sa'adah, dkk, 2020) mengungkapkan bahwa para siswa yang tidak aktif dalam proses belajar sering kali menunjukkan sikap acuh tak acuh, kehilangan semangat, berbincang dengan teman, serta kurang berkonsentrasi atau bahkan tertidur selama jam pelajaran. Masalah perilaku lainnya yang diidentifikasi dari hasil Survei Keterlibatan Siswa Sekolah Menengah adalah bahwa siswa SMA sering kali merasakan kebosanan di lingkungan sekolah dan hanya sedikit di antara mereka yang dapat memanfaatkan waktu belajar dengan baik, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Finn dan Zimmerman, (2013) mengemukakan seorang pelajar dapat dianggap memiliki partisipasi siswa apabila menunjukkan tindakan-tindakan yang konstruktif dalam aktivitas sekolah, seperti mematuhi aturan dan norma-norma yang berlaku, serta tidak melakukan perilaku yang merugikan seperti bolos atau tindakan yang dapat menimbulkan masalah, dan siswa turut aktif dalam semua aspek akademik. Keterlibatan siswa yang telah dilakukan oleh siswa akan berdampak dalam proses pembelajaran berupa bertambahnya wawasan, keilmuan dan memperoleh nilai akademik sesuai yang diharapkan oleh peserta didik dan wali siswa. Keberhasilan akademik siswa sangat ditentukan oleh seberapa tinggi keterlibatan yang dimiliki oleh siswa. Keterlibatan siswa merupakan elemen penting dalam mencapai kesuksesan akademik, tetapi kenyataannya masih terdapat siswa yang memiliki tingkat keterlibatan yang rendah dalam proses belajar di sekolah. (Fredricks, 2014).

Berdasarkan temuan dari observasi dan wawancara yang dilaksanakan di SMA Raksana Medan pada bulan Mei 2023, peneliti menemukan fenomena terkait dengan tingkat keterlibatan siswa, yaitu: siswa yang aktif dalam kegiatan di sekolah memiliki pandangan positif terhadap suasana di sekolah mereka. Siswa yang cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses belajar di kelas disebabkan oleh pandangan negatif tentang lingkungan serta aturan yang berlaku di sekolah mereka. Siswa yang malas untuk menyelesaikan tugas-tugas dari guru merasa bahwa gurunya tidak akan memeriksa atau memberi sanksi jika mereka tidak menyelesaikan tugas tersebut, sehingga hal ini mengarah pada rasa malas dan ketidakpedulian terhadap pekerjaan sekolah, ditambah teman-teman mereka juga tidak memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Siswa yang tekun dan patuh terhadap aktivitas di sekolah merasa bahwa peraturan yang ada dianggap adil dan konsisten, sehingga mereka merasa nyaman dalam mengikuti proses belajar di sekolah.

Keterlibatan siswa dapat terlihat ketika mereka dapat berpartisipasi dengan lingkungan sekolah, sehingga dapat menunjukkan tingkat perhatian, upaya, ketekunan, perasaan positif, dan dedikasi dalam proses pembelajaran mereka. (Skinner dkk., dalam Miranti, dkk, 2021). Keterlibatan siswa secara aktif dapat ditandai dengan dibuatnya suasana belajar yang setimpal dan berimbang dalam proses belajar, keterlibatan siswa saat menyerahkan tugas, memberikan tanggapan tentang pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh guru, memecahkan masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Sementara itu, siswa yang tidak terlibat cenderung menunjukkan sikap yang tidak aktif, kurang berupaya dalam

pembelajaran, cepat putus asa, mengalami kebosanan, mengekspresikan emosi negatif seperti kemarahan, serta menunjukkan penolakan terhadap proses belajar.

Fredricks dkk. (2014) menyatakan bahwa saat ini para ilmuwan, pengajar, dan pembuat keputusan dalam pendidikan lebih mengutamakan partisipasi siswa sebagai solusi utama untuk mengatasi tantangan seperti prestasi rendah, rasa bosan, keterasingan, dan meningkatnya angka siswa yang *drop out*. Keterlibatan siswa merupakan hasil dari kewajiban etis, norma, dan nilai-nilai, yang diterima oleh semua pihak. Seiring berjalananya waktu, siswa mungkin akan menunjukkan lebih banyak ketertarikan, perhatian, fokus, atau kesadaran terhadap hal-hal tertentu. Oleh sebab itu, para pelajar akan terlibat lebih secara aktif saat mereka mengikuti dengan seksama dan fokus di dalam kelas (Axelson dan Flick, 2017).

Keterlibatan siswa adalah elemen psikologis yang berkaitan dengan rasa memiliki siswa terhadap institusi mereka, penerimaan terhadap nilai-nilai yang diajarkan di sekolah, serta aspek perilaku yang berhubungan dengan keikutsertaan dalam aktivitas sekolah. Semakin tinggi tingkat keterlibatan siswa dalam pengalaman belajar, maka semakin meningkat pula hasil dan pertumbuhan kognitif mereka. Selanjutnya, keterlibatan siswa merupakan sebuah konsep yang memiliki banyak dimensi, mencakup tiga elemen utama yaitu aspek perilaku, aspek kognitif, dan aspek emosional. (a) Aspek perilaku mencerminkan tindakan dan aktivitas yang dilakukan langsung oleh siswa di lingkungan sekolah, seperti kehadiran, keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran, mematuhi peraturan, dan menyelesaikan tugas. (b) Aspek kognitif mencerminkan kualitas perjalanan berpikir dan strategi belajar siswa dalam menghadapi tugas, termasuk motivasi, ketekunan dalam belajar, kemampuan mengatur diri, dan kecintaan pada tantangan. (c) Aspek

emosional berhubungan dengan rasa kepemilikan terhadap sekolah, minat, dan keterikatan, persepsi terhadap nilai belajar, reaksi positif dan negatif terhadap guru, teman dan aktivitas sekolah.

Keterlibatan pelajar dipengaruhi oleh berbagai aspek, secara umum, hal-hal yang memengaruhi keterlibatan mereka dapat dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal yang ada pada individu. Salah satu elemen eksternal yang perlu ditekankan dalam usaha meningkatkan keterlibatan pelajar adalah suasana di sekolah.

Wang & Halcombe (dalam Lita Ariani, dkk 2019) menyatakan bahwa pandangan siswa mengenai tempat mereka bersekolah, terutama lingkungan sekolah, bisa berperan sebagai indikator untuk keterlibatan mereka. Suasana sekolah yang baik dianggap sebagai tujuan utama dalam transformasi pendidikan yang dapat memicu perbaikan dalam perilaku, hasil akademik, dan kesehatan mental siswa. Suasana yang mendukung di sekolah dapat mengurangi frekuensi ketidakhadiran siswa, meningkatkan semangat belajar, serta mengurangi agresivitas, kekerasan, dan pelecehan seksual di kalangan siswa.

Sekolah merupakan institusi pendidikan resmi yang memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan pengetahuan kepada pelajar dengan harapan untuk meningkatkan kapasitas kognitif, emosional, dan karakter. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mempersiapkan diri untuk berkontribusi sebagai bagian dari masyarakat. Dalam mikrosistem ini, individu seperti siswa berinteraksi secara langsung dengan guru dan teman sekelas di lingkungan sekolah. Interaksi ini memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan fisik, kognitif, dan psikososial siswa. Kemampuan kognitif, yang mencakup keterampilan membaca,

menulis, berhitung, menganalisis, menarik kesimpulan, memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan melakukan evaluasi, dapat berkembang dengan baik jika sekolah menyediakan lingkungan yang mendukung. Banyak ilmuwan berpendapat bahwa lingkungan sekolah berperan penting dalam menyediakan perkembangan yang dapat mengurangi dampak negatif dari pengalaman di rumah melalui pengurangan risiko kumulatif. Salah satu karakteristik penting dari sekolah dasar yang berperan dalam mendorong ketahanan siswa adalah dimensi multi-aspek yang dikenal dengan sebutan iklim sekolah (O'Malley, 2014).

Sekolah yang memiliki keterlibatan siswa yang baik akan menimbulkan kondisi sekolah yang membuat siswa banyak terlibat dalam kegiatan sekolah baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Kondisi sekolah ini merupakan konsep iklim sekolah. Iklim sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi performa siswa disekolah. Kualitas lingkungan sekolah yang tidak kondusif dapat meningkatkan kemungkinan siswa berperilaku menyimpang misalnya menjadi depresi, merasa tidak mampu, hingga memunculkan masalah emosi dan perilaku.

Jonathan Cohen dkk (dalam Lailiyah, 2017) iklim sekolah dapat dipahami sebagai kualitas dan karakteristik pengalaman di lingkungan pendidikan. Iklim sekolah terbentuk dari pola interaksi masyarakat tentang kehidupan di sekolah yang mencerminkan norma, tujuan, nilai, hubungan antar individu, metode pengajaran, dan struktur organisasi. Sebuah iklim sekolah yang positif dan berkelanjutan mendukung pertumbuhan serta pembelajaran generasi muda yang sangat dibutuhkan untuk menjalani kehidupan yang produktif, bermanfaat, dan memuaskan dalam masyarakat yang berbasis demokrasi. Iklim ini meliputi norma,

nilai, dan harapan yang membantu individu merasa aman secara sosial, emosional, dan fisik. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa iklim sekolah yang positif mampu meningkatkan prestasi akademik siswa dan mengurangi dampak buruk dari penurunan prestasi. Selain itu, iklim yang baik juga berkontribusi dalam meningkatkan nilai-nilai serta keterlibatan siswa di sekolah (Berkowitz, Moore, Astor, dan Benbenishty, 2017). Dalam studi yang dilakukan oleh Ulfasari dan Nasution (2015), ditemukan bahwa lingkungan sekolah yang menyenangkan dan aman dapat memperkuat kepercayaan siswa terhadap sekolah serta meningkatkan kepedulian komunitas di sekitarnya. Siswa yang memiliki persepsi positif terhadap iklim sekolah cenderung lebih mudah menerima norma dan nilai yang berlaku.

Penelitian yang dilakukan Lailiyah, Burhani & Mahanani (2022) membahas hubungan antara iklim sekolah terhadap keterlibatan siswa dalam belajar menunjukkan hasil adanya hubungan positif antara iklim sekolah dengan keterlibatan siswa dalam belajar. Iklim yang baik di lingkungan sekolah diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan belajar. Tingkat keterlibatan siswa bisa dilihat melalui tindakan mereka, seperti seberapa aktif siswa berpartisipasi dan berapa lama waktu yang mereka habiskan untuk menyelesaikan tugas.

Selain iklim sekolah, *self regulated learning* merupakan salah satu faktor yang berperan penting pada kererlibatan siswa dalam pembelajaran. *Self regulated learning* merupakan faktor internal yang mencakup berbagai aspek dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Fasikhah et al. (2013) menjelaskan bahwa masih banyak siswa yang terlibat dalam kegiatan belajar tanpa melakukan perencanaan, pemantauan, dan pengontrolan, yang pada gilirannya berdampak pada tingkat

keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang teratur dan mandiri sangat penting bagi siswa untuk meraih prestasi akademik yang memuaskan. Konsep *self regulated learning* menjadi kunci dalam memahami aspek kognitif, emosi, dan motivasi mahasiswa dalam proses belajar (Panadero, 2017).

Self regulated learning diartikan sebagai cara untuk mengaktifkan dan mempertahankan pikiran, emosi, serta tindakan untuk mencapai sasaran (Zimmerman, 2015). Proses belajar seharusnya dipandang sebagai kegiatan yang aktif, konstruktif, dan teratur oleh diri sendiri, sehingga peserta didik dapat bertanggung jawab dan memiliki metode pembelajaran yang teratur dengan baik. Temuan penelitian Mezei (dalam Rachmah, 2015) mengungkapkan bahwa individu yang memiliki pembelajaran yang teratur oleh diri sendiri akan belajar untuk menguasai materi tanpa merasa terpaksa dalam proses belajar. Selanjutnya, studi oleh Mukaromah, Sugiyo, dan Mulawarman (2018) terhadap 158 siswa menunjukkan bahwa pembelajaran yang teratur oleh diri sendiri berpengaruh pada keterlibatan siswa, yang menunjukkan bahwa penelitian ini mengindikasikan bahwa siswa yang menerapkan strategi pembelajaran teratur diri sendiri mampu meningkatkan keterlibatan mereka selama proses belajar.

Hal serupa juga di jelaskan dalam penelitian Hasna Qanita Millahwati (2017) bahwa *self regulated learning* berpengaruh sebesar 68,8% terhadap keterlibatan siswa dalam pengeroaan tugas. Mukaromah (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa keterlibatan siswa dalam proses belajar yang dilihat dari *self regulated learning* dan efikasi diri memberi hasil 76,5% dan *self regulated learning* memberi pengaruh kepada keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Ulfah (2021) dalam penelitiannya tentang pengaruh *self regulated learning* terhadap keterlibatan

siswa pada mahasiswa prodi farmasi yang mengatakan bahwa faktor *self regulated learning* memberi pengaruh terhadap keterlibatan siswa sebesar 51.6%. Berarti semakin tinggi *self regulated learning* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi keterlibatan siswa. Sebaliknya, semakin rendah *self regulated learning* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah keterlibatan siswa (Pizzimenti & Axelson, 2015).

Partisipasi peserta didik berkontribusi dalam meningkatkan daya tarik sistem pendidikan dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga dapat memotivasi proses pembelajaran. Iklim sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong partisipasi dan keterlibatan siswa. Iklim ini mencerminkan nilai-nilai dan sikap bersama yang memengaruhi interaksi antara siswa, guru, dan administrator. Siswa akan merasa terlibat dalam proses belajar ketika mereka melihat guru sebagai sosok teladan yang mampu memberikan dukungan. Ketika siswa merasa didukung oleh guru, mereka cenderung berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan ini akan semakin meningkat jika terdapat hubungan yang baik antara siswa dan guru. Oleh karena itu, terbentuknya hubungan positif antara guru, siswa, dan seluruh warga sekolah sangat penting untuk menciptakan iklim sekolah yang mendukung dan konstruktif (Purwita & Tairas, 2013).

Disisi lain, untuk meningkatkan motivasi dan mendorong siswa dalam proses belajar, penting adanya perencanaan dan penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kedua elemen ini merupakan bagian dari *self regulated learning*, sehingga bisa disimpulkan bahwa siswa yang terlibat dalam banyak aktivitas di

sekolah perlu memiliki *self regulated learning* agar dapat mencapai keaktifan dalam belajar.

Salah satu elemen dari *self regulated learning* adalah teknik pengelolaan waktu untuk menentukan kapan dan di mana pelajar harus menyelesaikan tugas akademis mereka. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah, dkk (2018) menunjukkan bahwa *self regulated learning* berdampak pada keterlibatan siswa. Oleh karena itu, dari kedua studi ini, peneliti menyimpulkan bahwa siswa yang berhasil melibatkan pola pikir, emosi, dan perilaku mereka terkait dengan suatu aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pendidikan dengan menerapkan *self regulated learning* dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam proses belajar.

Enam dari sepuluh siswa yang diwawancara mengatakan bahwa mereka masih kurang terlibat dalam proses pembelajaran, hal ini disebabkan karena mereka memegang gawai saat proses pembelajaran, sehingga tingkat kefokusinan dan regulasi diri dalam belajar menurun, sementara empat siswa lainnya masih bisa fokus pada saat proses belajar berlangsung dikarenakan mereka perduli dengan pendidikannya. Beberapa hal yang mempengaruhi siswa kurang fokus dan jemu dalam pembelajaran yakni jadwal mata pelajaran yang penuh dengan pelajaran eksata dalam satu hari, sehingga penggunaan gawai dalam kurun waktu 5-7 menit setiap pelajaran bisa menghilangkan rasa jemu dalam belajar. Sekalipun iklim sekolah yang sangat mendukung ditinjau dari lingkungan yang produktif dan kondusif untuk belajar siswa dengan suasana yang mengutamakan kenyamanan siswa dalam proses belajar mengajar. Peneliti tertarik dan merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Iklim Sekolah Dan *Self Regulated Learning* Terhadap Keterlibatan Siswa Di SMA Raksana Medan”.

Sehingga masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya keterlibatan siswa di SMA Raksana Medan dalam proses belajar.
2. Keterkaitan iklim sekolah terhadap keterlibatan siswa di SMA Raksana Medan.
3. Keterkaitan *self regulated learning* terhadap keterlibatan siswa di SMA Raksana Medan.

1.2. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan masalah penelitian, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Iklim Sekolah dan *Self Regulated Learning* Terhadap Keterlibatan Siswa di SMA Raksana Medan.

1.3. Rumusan Masalah

Untuk itu dalam penelitian ini penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1.3.1. Apakah ada Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Keterlibatan Siswa di SMA Raksana Medan.
- 1.3.2. Apakah ada Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Keterlibatan Siswa di SMA Raksana Medan.
- 1.3.3. Apakah ada Pengaruh Iklim Sekolah dan *Self Regulated Learning* Terhadap Keterlibatan Siswa di SMA Raksana Medan.

1.4. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh Iklim Sekolah terhadap Keterlibatan Siswa di SMA Raksana Medan.

2. Ada pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Keterlibatan Siswa di SMA Raksana Medan.
3. Ada pengaruh Iklim Sekolah Dan *Self Regulated Learning* terhadap Keterlibatan Siswa di SMA Raksana Medan.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan secara umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mendapatkan data yang mendeskripsikan:

- 1.5.1. Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Keterlibatan Siswa di SMA Raksana Medan.
- 1.5.2. Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Keterlibatan Siswa di SMA Raksana Medan.
- 1.5.3. Pengaruh Iklim Sekolah dan *Self Regulated Learning* Terhadap Keterlibatan Siswa di SMA Raksana Medan.

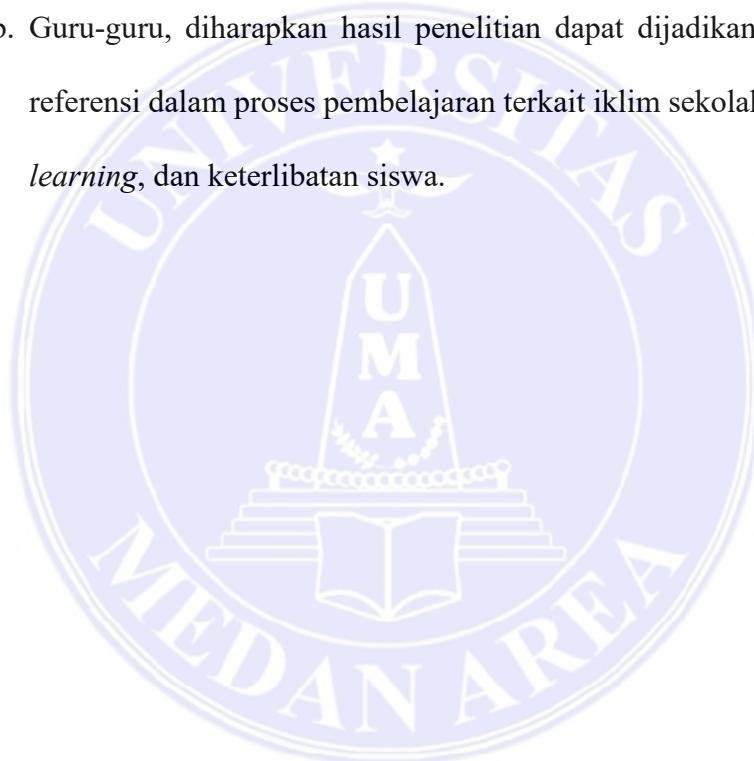
1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teori, studi ini diharapkan memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang psikologi, terutama yang berhubungan dengan psikologi pendidikan.
 - b. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan pengetahuan dalam ranah psikologi yang berhubungan dengan iklim sekolah, *self regulated learning*, dan keterlibatan siswa.

- c. Hasil dari studi ini diharapkan mampu menambah pustaka dan wawasan ilmiah serta data dalam bidang psikologi yang berhubungan dengan iklim sekolah, *self regulated learning*, dan keterlibatan siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Siswa, mampu memahami diri sendiri terkait iklim sekolah, *self regulated learning* dan keterlibatan siswa sehingga bisa mengevaluasi diri sendiri dan semakin fokus dalam proses pembelajaran.
- b. Guru-guru, diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam proses pembelajaran terkait iklim sekolah, *self regulated learning*, dan keterlibatan siswa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Keterlibatan Siswa

2.1.1. Definisi Keterlibatan Siswa

Newman, Wehlage, dan Lambon (dalam Dini Nofianti Alsiah 2018) mengartikan keterlibatan siswa dalam belajar sebagai upaya dan keterampilan yang ditunjukkan oleh siswa dalam memahami materi pelajaran, sehingga memungkinkan mereka untuk meraih kesuksesan dalam proses pembelajaran.

Ajeng (dalam Sri Setyowati 2021) mengemukakan keterlibatan siswa adalah manifestasi dari dorongan yang terlihat melalui sikap, perasaan, dan pemikiran. Di mana perilaku yang terfokus dan mampu bertahan saat menghadapi tantangan atau kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan tugas-tugas akademis.

Fredricks & McColskey (dalam Gabriel Nababan, dkk, 2021) mengemukakan keterlibatan siswa diartikan sebagai suatu metakonstruksi yang meliputi aspek perilaku, emosional, dan kognitif. Keterlibatan siswa juga dapat dianggap sebagai salah satu solusi untuk masalah seperti hasil belajar yang tidak memuaskan, rasa bosan dan terasing, serta tingginya angka putus sekolah.

Keterlibatan siswa merujuk pada tingkat di mana pikiran, emosi, dan tindakan siswa terlibat secara proaktif dalam proses pembelajaran. Keterikatan siswa juga mencakup seberapa besar upaya yang ditunjukkan atau hubungan antara waktu yang digunakan atau sumber daya belajar yang berkontribusi pada peningkatan pengalaman dan hasil pembelajaran (Lee dkk, 2019).

Jadi, dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keterlibatan siswa adalah manifestasi dari keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar, serta aktivitas di sekolah yang dapat dikategorikan menjadi perilaku, aspek kognitif, dan elemen emosional.

2.1.2. Faktor Keterlibatan Siswa

Adelman dan Taylor (dalam Luluk Masroatul, dkk 2017) membagi faktor-faktor keterlibatan siswa menjadi:

- 1) Unsur pendidikan mencakup tujuan institusi yang tegas dan seragam, keterlibatan siswa dalam ketentuan sekolah, serta aktivitas akademik yang mampu meningkatkan kemampuan.
- 2) Lingkungan pembelajaran terdiri dari perhatian dan bantuan yang disediakan oleh pengajar, keberadaan teman sekelas dalam kelompok, struktur kelas, mendorong siswa untuk mandiri.
- 3) Kebutuhan pribadi mencakup keinginan untuk berinteraksi dengan orang lain (*need for relatedness*), keinginan untuk menjadi mandiri (*need for autonomy*), serta keinginan untuk bersaing (*need for competence*).

LaNasa, Cabrera, dan Transgurd (dalam Faradila Cahya, dkk 2021) membagi faktor-faktor keterlibatan siswa menjadi:

- 1) Pembelajaran yang melibatkan partisipasi serta kerjasama aktif
- 2) Hubungan antara pelajar dan lembaga
- 3) Tahapan untuk memperluas pengalaman dalam pendidikan
- 4) Tantangan akademik
- 5) Suasana lembaga yang memberikan dukungan

Menurut Saeed dan Zingier (2012) keterlibatan siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor tersebut antara lain faktor individu dan faktor lingkungan.

a. Faktor individu

1) Pribadi siswa

Faktor individu siswa akan memengaruhi seberapa aktif mereka terlibat dalam kegiatan belajar di dalam kelas. Aspek-aspek yang berkaitan dengan siswa tersebut mencakup karakteristik pribadi, kondisi emosional, rasa percaya diri, dan motivasi internal mereka.

2) Kelompok minoritas

Biasanya, kelompok etnis yang lebih kecil tidak terlibat dalam aktivitas belajar di sekolah. Hal ini disebabkan oleh tekanan yang datang dari kelompok yang lebih besar. Tekanan seperti ini membuat para siswa merasa tidak nyaman saat belajar dalam lingkungan kelas.

b. Faktor lingkungan

Faktor eksternal merupakan aspek-aspek di luar diri siswa. Aspek-aspek ini dapat mendorong siswa untuk terlibat dengan lebih aktif dalam kegiatan di sekolah. Aspek eksternal ini meliputi.:

1) Hubungan pertemanan

Model interaksi sosial yang responsif memungkinkan para pelajar untuk melakukan pertemuan yang dapat membantu mereka mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pendidikan. Pelajar yang menerima dukungan yang baik dari rekan-rekan mereka dapat terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah.

2) Keluarga

Keluarga merupakan elemen terdekat dengan siswa yang memiliki pengaruh besar terhadap perilaku mereka. Bantuan dari orang tua kepada anaknya akan berdampak pada motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran di dalam kelas.

3) Interaksi dengan guru

Guru merupakan individu yang memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan interaksi yang menarik di ruang kelas. Dukungan dari pengajar terhadap murid dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berkontribusi dalam kegiatan di dalam kelas sehingga berdampak pada tingkat keterlibatan siswa dalam aktivitas yang berlangsung.

4) Iklim sekolah

Iklim yang positif dapat menciptakan rasa nyaman bagi siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Suasana kelas yang mendukung bisa terlihat dari adanya interaksi yang saling menguntungkan antara guru dan siswa. Bantuan dari guru serta rekan sebaya memberikan pengaruh yang baik terhadap keterlibatan siswa di dalam kelas. Ini disebabkan oleh adanya suasana yang nyaman untuk mengikuti proses belajar di lingkungan yang kondusif.

5) Peraturan sekolah

Ketentuan yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dirancang untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang kondusif. Partisipasi siswa dalam merumuskan ketentuan sekolah membuat mereka lebih menyadari signifikansi peraturan tersebut. Siswa yang memiliki motivasi dan pemahaman yang

mendalam terhadap peraturan dapat mengerti nilai dari ketentuan yang berlaku serta menyadari dampak dari pelanggaran tersebut.

Menurut Fredricks (dalam Nolla Gladisia, 2022) menyatakan bahwa keterlibatan siswa dipengaruhi oleh dua faktor, antara lain:

1) Faktor Eksternal

Lingkungan pendidikan mencakup tingkat lembaga dan suasana dalam kelas. Tingkat lembaga menjelaskan materi yang dipilih oleh siswa dasar untuk institusinya, tujuan pendidikan, ukuran lembaga, keterlibatan siswa dalam pengelolaan serta kebijakan yang berlaku, kesempatan bagi pengajar dan siswa untuk berkolaborasi, dan tugas akademik yang bisa dikembangkan secara mandiri. Dalam suasana kelas, faktor-faktornya meliputi dukungan dari orang tua, guru kelas, orang-orang terdekat, teman sebaya, struktur kelas, tingkat pendidikan, serta karakteristik tugas rumah yang diberikan.

2) Faktor Internal

Aspek internal mencakup ketertarikan pelajar dan kesenangan mereka terhadap proses belajar, serta adanya dorongan untuk berkompetisi dalam diri mereka.

Selain itu, salah satu elemen internal yang memengaruhi partisipasi peserta didik adalah *self regulated learning*. Menurut Gibss dan Poskitt (2010), keterlibatan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut, yaitu interaksi antara guru dan siswa lainnya, dukungan dari teman sebaya, keyakinan diri, motivasi serta ketertarikan, pembelajaran yang diatur oleh diri sendiri, orientasi tujuan, dan *cognitive autonomy*. *Self regulated learning* akan membuat peserta didik

menetapkan sasaran belajar dan kemudian berupaya untuk memantau diri, mengatur diri, serta mengendalikan pemikiran, motivasi, dan tindakan.

Dari penjelasan teori yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa beberapa elemen yang berkontribusi terhadap partisipasi siswa meliputi: a) elemen eksternal yang mencakup lingkungan sekolah, dukungan dari orang tua, guru, dan teman-teman, serta proses pembelajaran yang aktif dan mandiri. b) elemen internal yang mencakup kebutuhan personal seperti kebutuhan untuk terhubung, pengaturan diri, kemampuan, rasa percaya diri siswa, motivasi dari dalam, kepercayaan pada diri sendiri, minat dan motivasi, *self regulated learning*, orientasi tujuan, dan kemandirian kognitif.

2.1.3. Aspek Keterlibatan Siswa

Menurut Fredricks (dalam Efayanti 2022) memaparkan aspek-aspek keterlibatan siswa sebagai berikut:

1) *Behavioral Engagement* (keterlibatan dalam perilaku)

Keterlibatan perilaku biasanya diartikan sebagai tindakan yang menguntungkan, seperti mematuhi regulasi dan mengikuti nilai-nilai sekolah, termasuk bagaimana cara siswa menyelesaikan tugas dan mematuhi ketentuan di dalam kelas. Hal ini juga berkaitan dengan partisipasi dalam proses belajar dan kegiatan akademik termasuk perilaku seperti usaha, ketekunan, konsentrasi, perhatian, permintaan, pertanyaan, dan berkontribusi pada diskusi kelas, serta tidak adanya perilaku mengganggu seperti bolos sekolah.

2) *Emotional Engagement* (keterlibatan dalam emosi)

Emotional engagement adalah reaksi emosional yang ditunjukkan oleh siswa di dalam kelas. Saat siswa menanamkan ketertarikan, nilai, dan perasaan dalam

proses belajar, mereka akan terlibat secara emosional. Keterlibatan emosional merujuk pada respons afektif yang menyertai aktivitas belajar siswa di ruang kelas, seperti ketertarikan, kebosanan, kesenangan, kesedihan, dan kecemasan.

3) *Cognitive Engagement* (keterlibatan dalam kognitif)

Hal ini merupakan penerapan teknik belajar yang mencakup pengulangan, penyusunan ringkasan, dan penjelasan untuk mengingat, mengorganisir dan memahami materi pelajaran serta penerapan strategi metakognitif dalam perencanaan, pengawasan, dan penilaian kognisi saat menyelesaikan tugas belajar.

Apletion (dalam Riska 2018) mengatakan bahwa ada 4 aspek keterlibatan siswa, yakni:

1) *Psychological Engagement* (Keterlibatan Psikologis)

Siswa merasakan kebanggaan dan keterikatan dengan sekolah. Mereka juga menjalin hubungan yang harmonis dengan para guru dan teman-teman. Hal ini membuat siswa merasa positif mengenai sekolah. Mereka tidak merasa terbebani oleh tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan mampu mengatasi tantangan di sekolah dengan baik.

2) *Cognitive Engagement* (Keterlibatan Kognitif)

Dalam keterlibatan secara kognitif, mereka menunjukkan kemampuan untuk mengatur diri dalam menyelesaikan tugas atau aktivitas yang dilakukan. Siswa juga berupaya keras untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Mereka memiliki tujuan untuk belajar dan motivasi untuk meningkatkan pengetahuan. Selain itu, siswa menyadari akan pentingnya dan nilai dari proses belajar,

sehingga mereka terlibat dengan aktif dalam kegiatan pembelajaran di institusi pendidikan.

3) *Behavioral Engagement* (Keterlibatan Perilaku)

Keterlibatan dalam perilaku dapat diukur melalui kehadiran di sekolah, partisipasi dalam aktivitas di luar kurikulum, jumlah skorsing, serta keterlibatan siswa yang secara sukarela mengikuti pelajaran di kelas.

4) *Academic Engagement* (Keterlibatan Akademik)

Keterlibatan dalam dunia akademis merujuk pada periode di mana siswa menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan oleh pengajar, hasil yang diperoleh berpengaruh pada kelulusan, serta penyelesaian berbagai tugas.

Dari pemaparan kedua aspek diatas, maka peneliti menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Fredricks (dalam Efayanti 2022) yang mencakup elemen partisipasi dalam tindakan (perilaku), partisipasi dalam perasaan, dan partisipasi dalam pikiran.

2.1.4. Dimensi Keterlibatan Siswa

Menurut Reeve dan Tseng (dalam Efayanti 2022) memaparkan ada empat dimensi yang bisa diketahui dari keterlibatan siswa, yakni:

a. Agentic engagement

Merupakan sumbangsih positif yang dilakukan siswa terhadap arahan atau pekerjaan yang mereka terima selama proses belajar.

b. Behavioral engagement

Merupakan usaha pelajar yang digerakkan untuk fokus pada proses belajar dan rajin dalam menyelesaikan pekerjaan sekolah, serta mengikuti ketentuan sekolah agar terhindar dari masalah.

c. Emotional engagement

Ketertarikan dan semangat belajar siswa dapat terlihat dari perasaan positif yang mereka tunjukkan selama proses belajar, bukan dari perasaan frustrasi, cemas, atau merasa jemu.

d. Cognitive engagement

Dijelaskan dengan penerapan pengaturan diri dan metode pembelajaran yang inovatif dan mendalam dalam proses belajar yang dilakukan oleh para pelajar.

Sementara itu, Fredricks, Blumenfeld, dan Paris (dalam Gabriel Nababan, dkk 2021) mengatakan bahwa dimensi keterlibatan siswa terdiri dari 3 dimensi utama yaitu:

- a. Perilaku, ini berkaitan dengan ketekunan dalam usaha, keterlibatan, kehadiran, tugas yang diberikan, serta perilaku dalam konteks akademis lain yang diharapkan.
- b. Emosional, merujuk pada dampak dan perasaan pelajar di sekolah, seperti ketertarikan, kejemuhan, atau rasa cemas.
- c. Kognitif, merujuk pada penanaman modal dalam pendidikan, intensitas pengolahan, dan atau penerapan taktik metakognitif.

Dari pemaparan kedua dimensi diatas, maka peneliti menggunakan dimensi yang dikemukakan oleh Fredricks (dalam Gabriel Nababan 2021) yang terdiri dari di keterlibatan dalam perilaku, emosional, dan keterlibatan dalam kognitif.

2.2. Iklim Sekolah

2.2.1. Defenisi Iklim Sekolah

Litwin dan Stringer (dalam Aman Dongoran, 2021) mendefenisikan iklim sekolah menjadi tiga bagian yang pertama adalah karakter suatu institusi pendidikan yang membedakannya dari yang lain. Kedua adalah lingkungan di tempat kerja yang mencakup berbagai norma, nilai, harapan, kebijakan, dan prosedur yang memengaruhi perilaku individu dan kelompok. Ketiga, hal ini menjelaskan bahwa atmosfer sekolah adalah pandangan individu terhadap aktivitas, praktik, dan prosedur, serta pandangan tentang perilaku yang dikagumi, didorong, dan diharapkan dalam suatu organisasi.

Pretorius dan Villiers (dalam Antoni, 2017) menjelaskan bahwa iklim sekolah menggambarkan esensi dan karakter dari sebuah institusi, atribut psikologis yang memberikan sekolah keunikan yang cukup menetap dan dirasakan oleh semua anggota, menciptakan pemahaman bersama tentang pola perilaku yang biasa, yang pada gilirannya akan membentuk sikap dan perilaku di lingkungan sekolah.

Mutmainah (2017), iklim sekolah merupakan salah satu tanda sebuah institusi pendidikan yang berhasil adalah penekanan pada perasaan nyaman yang dirasakan di lingkungan sekolah, baik dari segi kenyamanan fisik maupun dari seluruh elemen yang ada dalam sekolah.

Dari beberapa defenisi diatas, kesimpulan mengenai iklim sekolah adalah karakteristik unik yang membedakan sekolah dari sekolah yang lain, mencakup aspek psikologis dan atribut lembaga, yang menyoroti pentingnya perasaan nyaman dalam suasana yang ada di sekolah.

2.2.2. Faktor Iklim Sekolah

Noonan (dalam Fauzi 2020) ada 7 faktor penting yang mempengaruhi iklim sekolah yakni:

1) Model

Setiap pendidik di sekolah memiliki pendekatan yang bervariasi dalam menyampaikan materi dan berinteraksi dengan peserta didik. Mereka berusaha menciptakan keseimbangan antara menetapkan ekspektasi yang jelas bagi siswa untuk mencapai tujuan akademis dan memberikan dukungan untuk membantu mereka.

2) Konsistensi

Seluruh tenaga pendidik di sekolah perlu berhati-hati dalam menyampaikan informasi dengan cara yang konsisten dan terstruktur kepada siswa mereka. Di samping itu, lembaga pendidikan juga harus memastikan bahwa aspek-aspek penting yang harus diperhatikan oleh para pengajar tidak hanya mencakup efektivitas, tetapi juga mutu program yang seharusnya diterima oleh siswa.

3) Kedalaman

Seluruh pandangan dan tujuan institusi pendidikan serta tradisi sekolah adalah komponen krusial dalam iklim sekolah. Karena itu, semua ini harus senantiasa tercantum dalam kegiatan sekolah, seperti lagu kebangsaan sekolah, pengelolaan kelas, atau materi pembelajaran yang diterapkan.

4) Demokrasi

Pembagian kekuasaan tradisional menggunakan sistem hierarki dari atas ke bawah. Model ini seringkali membingungkan dan menakutkan bagi para siswa.

Penting untuk dicatat bahwa siswa diharapkan menjadi pemimpin yang kompeten, sehingga mereka memerlukan pengalaman serta arahan dari pengajar.

5) Komunitas

Secara konvensional, lembaga pendidikan menutup akses selama sekolah berlangsung hingga siswa pulang. Sementara itu, penting bagi sekolah untuk terbuka kepada masyarakat luas seperti orangtua, pemodal, dan perusahaan demi kemajuan pendidikan. Lembaga pendidikan memiliki tugas untuk mengasah kemampuan yang dimiliki siswa. Berkolaborasi dengan berbagai pihak memungkinkan siswa mendapatkan peluang yang lebih baik untuk menerapkan dan mengembangkan bakat yang mereka miliki.

6) Keterlibatan

Faktor ini menunjukkan bahwa pelajar perlu diakui sebagai penggerak perubahan. Pelajar tidak lagi dilihat sebagai sumber masalah, melainkan sebagai solusi bagi masalah. Melibatkan pelajar dalam mencari solusi sama dengan mendorong mereka untuk senantiasa bertanggung jawab.

7) Kepemimpinan

Keterlibatan para pendidik, anggota staf, masyarakat, dan siswa dalam aktivitas sekolah memerlukan seorang pemimpin yang mendukung sebagai pusatnya. Pemimpin yang mendukung berani menghadapi tantangan dan memberikan kejelasan untuk semua kegiatan yang ada di sekolah tanpa menghalangi partisipasi guru, anggota staf, masyarakat, dan siswa.

2.2.3. Aspek Iklim Sekolah

Sutisno (dalam Ornella Hapsari 2014) sekolah dapat beroperasi secara efisien dan optimal jika didukung oleh beberapa aspek iklim sekolah, yakni:

- 1) Interaksi dengan indikator interaksi peserta didik dengan guru, interaksi dengan karyawan, interaksi peserta didik dengan peserta didik lain.
- 2) Aktivitas pembelajaran dengan ciri-ciri suasana yang demokratis, rasa saling peduli, keterbukaan, dan semangat kebersamaan.
- 3) Situasi lingkungan sekolah, yang mencakup fasilitas dan infrastruktur yang mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan, seperti tempat ibadah, area diskusi, ceramah, seminar, dan dialog, serta fasilitas lainnya yang mendukung. Aspek keadaan sekolah memiliki ciri-ciri terkait keamanan, keteraturan, kebersihan, kesehatan, dan estetika.

Listiani (dalam Viola Permatasari Iroe 2018) mengatakan bahwa aspek iklim sekolah terdiri dari:

- 1) Adanya hubungan yang akrab, penuh pengertian, dan rasa kekeluargaan antar civitas sekolah.
- 2) Semua aktivitas di sekolah diorganisasikan dengan baik, dilakukan dengan tanggung jawab penuh dan secara adil.
- 3) Di kelas terlihat tingkat kegiatan belajar mengajar yang sangat tinggi.
- 4) Lingkungan kelas teratur, damai, dan jauh dari kebisingan serta kekacauan.
- 5) Meja, kursi, dan peralatan lain yang ada di kelas selalu diatur dengan baik dan dijaga kebersihannya.

Berdasarkan penjelasan mengenai iklim sekolah diatas, maka aspek iklim sekolah dalam penelitian ini mencakup interaksi/hubungan siswa dengan penagajar, proses belajar, dan keadaan lingkungan sekolah.

2.2.4. Dimensi Iklim Sekolah

Dimensi iklim sekolah menurut Thapa (dalam Afifah, 2023) ada 4, yaitu:

1) Safety

Kebutuhan fundamental manusia mencakup rasa aman dalam aspek sosial, emosional, fisik, dan intelektual. Rasa aman di lingkungan sekolah dapat mendorong perkembangan dan pembelajaran yang positif bagi para siswa. Aspek ini berkaitan erat dengan adanya aturan dan norma. Penegakan norma dan keamanan secara efektif atau manajemen yang disiplin akan mengurangi frekuensi pelanggaran di sekolah, seperti tindakan kekerasan dan perilaku nakal di kalangan siswa.

2) Relationships

Secara mendasar, proses pendidikan melibatkan hubungan antar individu. Pola norma, tujuan, nilai, dan interaksi dapat menciptakan koneksi di sekolah serta membentuk aspek penting dari suasana sekolah. Yang paling krusial dalam hubungan adalah bagaimana individu di lingkungan sekolah saling terhubung sehingga diperlukan rasa saling menghargai. Sebuah sekolah dengan struktur yang baik, disiplin yang jelas, dan hubungan positif antara guru dan siswa menciptakan suatu komunitas yang harmonis. Dalam konteks sekolah, hubungan yang baik harus disertai dengan dukungan masing-masing peran sehingga komunikasi yang efektif dapat terjalin.

3) *Teaching and Learning*

Proses mengajar dan belajar adalah salah satu aspek paling krusial dalam suasana sekolah. Iklim sekolah yang mendukung akan memfasilitasi dan meningkatkan semangat siswa untuk terus belajar dengan optimal. Adanya pengajaran yang berkualitas tinggi berpotensi untuk menghasilkan prestasi akademik yang lebih baik.

4) *Institutional Environment*

Lingkungan juga menjadi faktor yang memengaruhi iklim sekolah. Beberapa elemen yang berhubungan dengan lingkungan sekolah mencakup desain dan struktur fisik sekolah, semua material yang digunakan, serta kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut.

Moos dan Arter (dalam Viola Permatasari Iroe 2018) menjelaskan dimensi iklim sekolah sebagai berikut:

1) Dimensi Hubungan.

Dimensi hubungan menilai tingkat keterlibatan para staf di sekolah, seperti kepala sekolah, pengajar, dan siswa, dalam saling mendukung dan membantu satu sama lain, serta seberapa baik mereka dapat mengekspresikan kemampuan mereka dengan bebas dan terbuka.

2) Dimensi pertumbuhan atau perkembangan pribadi.

Dimensi ini berkaitan dengan pertumbuhan individu yang juga dikenal sebagai dimensi yang berfokus pada tujuan utama sekolah dalam mendorong pertumbuhan atau pengembangan pribadi serta dorongan diri para guru untuk terus berkembang.

3) Dimensi perubahan dan perbaikan sistem.

Dimensi ini membahas sejauh mana suasana sekolah mendukung harapan, meningkatkan kontrol, dan respons terhadap perubahan yang terjadi.

4) Dimensi lingkungan fisik

Dimensi ini membahas sejauh mana fasilitas fisik seperti sarana sekolah dapat mendukung harapan dalam pelaksanaan tugas. beberapa aspek yang termasuk dalam dimensi ini adalah kelengkapan sumber daya dan kenyamanan lingkungan.

Dari uraian dari dimensi iklim sekolah diatas, maka dimensi iklim sekolah dalam penelitian ini adalah *safety, relationships, teaching and learnings, dan institutional environment.*

2.3 *Self Regulated Learning*

2.3.1 Defenisi *Self Regulated Learning*

Zimmerman (dalam Edo Lestari, dkk 2023) *self regulated learning* merupakan kemampuan individu dalam mengatur pemikiran, emosi, dan perilaku demi mencapai sasaran yang diharapkan.

Menurut Ghufron & Risnawita (dalam Mutia Farah, dkk 2019), *self regulated learning* adalah upaya individu untuk mengatur diri dalam suatu aktivitas dengan mengikutsertakan kemampuan metakognisi, motivasi, dan perilaku aktif yang dimana ketiganya itu merupakan aspek regulasi diri yang diaplikasikan dalam belajar.

Lodge dan Panaderoa (dalam Muhammad Haikal Abror, 2022) berpendapat *self regulated learning* merupakan merupakan kegiatan siswa untuk meningkatkan

kapasitas dirinya dalam proses pembelajaran, keinginan untuk mengubah realitas pembelajaran menjadi sesuatu yang menyenangkan, dan upaya untuk mengatur waktu dan lingkungan belajar siswa.

Self regulated learning adalah pembelajaran yang diperoleh dari pemikiran dan tindakan pembelajaran yang secara sistematis diarahkan pada pencapaian tujuan pembelajaran (Silalahi dalam Siti Aisyah, dkk 2017).

Self regulated learning adalah suatu kemampuan di mana seseorang dapat mengaktifkan dan mendorong pikiran (kognisi), perasaan (afeksi), dan tindakan (aksi) yang telah direncanakan secara sistematis dan berulang yang berorientasi untuk mencapai suatu tujuan dalam belajarnya.

2.3.2 Faktor *Self Regulated Learning*

Self regulated learning dapat timbul karena pengaruh dari dalam diri individu sendiri maupun karena faktor-faktor di luar diri individu (Boekaerts, dalam Titik, 2016). Faktor-faktor tersebut adalah:

a. Faktor dari dalam diri (Internal)

Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi perkembangan tingkat *self regulated learning* nya. Faktor diri yang terbukti memengaruhi *self regulated learning* adalah keyakinan epistemologis; *beliefs about learning*, emosi, dan personal *agency beliefs*. Selain itu, faktor usia dan kepribadian juga menentukan tinggi rendahnya tingkat *self regulated learning* siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan dan kemauan dalam menunjukkan *self regulated learning* menurut Woolfolk (2005), meliputi:

1. Pengetahuan.

Pengetahuan yang dimaksud di sini adalah pengetahuan tentang keadaan diri sendiri, tipe dan isi mata kuliah yang sedang diambil, tugas, strategi belajar, dan konteks di mana pelajar akan mengaplikasikan hasil belajar mereka. Pelajar yang efektif mengetahui siapa diri mereka dan bagaimana cara mereka belajar supaya efektif, misalnya bagaimana gaya belajar yang cocok dengan keadaan diri mereka, materi pelajaran apa yang dirasakan mudah dan sulit bagi mereka, serta bagaimana mengatasi hal-hal sulit ketika sedang belajar. Pengetahuan tentang diri sendiri dan hal-hal penting di sekitar diri pelajar ini memberi kontribusi besar bagi kemampuan *self regulated learning* mereka.

2. Motivasi

Pelajar yang memiliki kemampuan regulasi diri yang baik lebih termotivasi untuk belajar dibanding mereka yang kurang mampu meregulasi diri. Mereka berminat pada proses mempelajari sesuatu, tidak hanya berorientasi pada hasil yang tampak di luar atau di depan orang lain. Semakin besar minat pelajar pada proses atau kegiatan belajar dan bukan hanya berfokus pada hasil belajar, semakin besar juga kesempatan pelajar tersebut untuk meningkatkan kemampuan regulasi diri dalam belajar.

3. Kemauan

Kemauan yang keras untuk melakukan kegiatan belajar akan membuat pelajar mampu membebaskan diri dari berbagai gangguan ketika belajar. Misalnya mereka mampu menentukan tempat belajar yang bebas dari gangguan serta mengetahui bagaimana cara mengatasi kecemasan atau rasa malas untuk belajar.

Pelajar yang memiliki kemauan keras akan memiliki kemampuan *self regulated learning* yang tinggi.

4. Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak perempuan lebih menunjukkan penggunaan strategi *self regulated learning* dibanding anak laki-laki. Anak perempuan lebih banyak menggunakan strategi *self regulated learning* dibanding anak laki-laki, terutama dalam regulasi personal atau mengoptimalkan lingkungan dan bertahan dalam proses belajar. Jenis kelamin memiliki pengaruh yang berbeda dalam perubahan regulasi motivasi pada siswa tingkat 10-12. Faktor harga diri dan motivasi berprestasi berkembang lebih besar pada anak laki-laki, sedangkan motivasi intrinsik dan kemauan belajar lebih kuat berkembang pada anak perempuan. Tetapi jenis kelamin tidak berpengaruh dalam perkembangan efikasi diri dan ketahanan dalam belajar.

5. Faktor kemampuan/ kecerdasan

Perkembangan kognitif ditemukan berkorelasi dengan penggunaan *self regulated learning* siswa. Siswa berbakat terbukti menggunakan strategi *self regulated learning* yang lebih besar dibanding siswa yang tidak berbakat, terutama dalam mengorganisasi dan mentransformasi materi, konsekuensi diri, mencari bantuan teman sebaya saat membutuhkan, serta membuat catatan. Siswa yang berprestasi menunjukkan penggunaan yang lebih banyak dalam strategi *self regulated learning*. Penelitian pada siswa menunjukkan bahwa siswa berprestasi cenderung lebih memandang belajar sebagai aktivitas konstruktif dan lebih menaruh perhatian pada pencarian makna dari materi pelajaran dan lebih banyak menggunakan strategi *self regulated learning*, sedangkan siswa yang berprestasi

rendah cenderung mempercayai bahwa belajar dengan mengingat merupakan cara terbaik untuk mencapai prestasi dan tidak menggunakan strategi *self regulated learning*.

Menurut perspektif kognitif sosial, faktor-faktor internal yang memengaruhi perkembangan *self regulated learning* siswa meliputi (Zimmerman, 1989):

1. Pengaruh personal

Pengaruh faktor personal terhadap *self regulated learning* meliputi: pengetahuan siswa, proses metakognisi, tujuan, dan afeksi. Pengetahuan siswa dapat dibedakan menjadi pengetahuan deklaratif dan pengetahuan regulasi diri. Pengetahuan deklaratif diorganisasikan berdasarkan struktur verbal, urutan, dan hirarkinya, sedangkan pengetahuan regulasi diri berupa strategi belajar atau standard siswa. Proses metakognisi meliputi perencanaan dan kontrol perilaku. Pembuatan keputusan metakognisi tergantung juga pada tujuan jangka panjang siswa. Tujuan siswa dan penggunaan proses kontrol metakognitifnya secara teoritis tergantung pada persepsi efikasi diri dan afeksi.

2. Pengaruh perilakuan

Tiga jenis respon siswa yang relevan dengan *self regulated learning* meliputi: observasi diri, penilaian diri, dan reaksi diri. Observasi diri merupakan respon siswa yang meliputi pemantauan secara sistematis terhadap performansi mereka sendiri. Proses ini dapat menghasilkan informasi mengenai seberapa baik seseorang mengalami kemajuan dalam mencapai tujuan. Observasi diri dipengaruhi oleh beberapa proses personal seperti efikasi diri, penetapan tujuan, dan perencanaan metakognisi.

b. Faktor dari Luar Individu (Eksternal)

Self regulated learning seorang siswa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar dirinya. Faktor-faktor tersebut merupakan lingkungan di luar diri siswa yang sangat dekat dengan aktivitas belajarnya, yang meliputi:

1. Faktor Keluarga

Pola asuh dan keterlibatan orangtua dalam pendidikan terbukti memengaruhi regulasi diri dalam bidang akademik siswa. Pola asuh yang ideal dalam mendukung perkembangan *self regulated learning* siswa adalah pola asuh demokratis, sedangkan pola asuh permisif terbukti berkorelasi negatif dengan regulasi diri di bidang akademik siswa. Pengasuhan yang dilakukan oleh ayah dan ibu juga memiliki dampak yang berbeda dalam jenis regulasi diri siswa. Keterlibatan orangtua dalam pendidikan terbukti meningkatkan kemampuan regulasi diri siswa dalam belajar.

2. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang memengaruhi *self regulated learning* adalah relasi guru – siswa dukungan otonomi dan model pengajaran yang diberikan guru. Guru memiliki pengaruh besar pada perkembangan *selfregulated learning*. Dari faktor sekolah, setidaknya terdapat dua faktor penting yaitu suasana pembelajaran di kelas dan relasi guru-siswa. Dari sudut pandang sosial, guru membutuhkan regulasi diri untuk memahami kebutuhan siswa mereka, untuk menjaga perkembangan belajar dan relasional, untuk menstimulasi cara berpikir dan kreativitas siswa, dan untuk menyeimbangkan jadwal dengan waktu regulasi. Guru juga mendapatkan manfaat dari meningkatkan efikasi diri mereka, yang diperlukan untuk pengelolaan kelas yang efektif.

3. Faktor Teman Sebaya

Pada masa remaja, kepercayaan pada kemampuan sendiri, yang merupakan bagian dari *self regulated learning*, sangat dipengaruhi oleh perilaku dan atau umpan balik dari orang-orang penting di sekitar siswa, seperti teman sebaya. Siswa yang memiliki *self regulated learning* adalah siswa yang memiliki perasaan otonomi yang tinggi. Tetapi hal ini bukan berarti mereka terisolasi dan tidak membutuhkan bantuan orang lain, sebaliknya, mereka adalah siswa yang merasa nyaman untuk meminta bantuan ketika membutuhkan. Bagi siswa di masa remaja, teman sebaya adalah orang-orang yang dapat memfasilitasi kebutuhan ini.

Menurut Zimmerman (dalam Sutikno, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2016) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mendorong *self regulated learning*, meliputi:

1) *Self knowledge*

Self knowledge terdiri dari 3 jenis pengetahuan, yakni: a) pengetahuan deklaratif (*declarative knowledge*), b) pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*) dan, c) pengetahuan kondisional.

2) Perilaku yang ditampilkan saat mereka melaksanakan tugas dan kegiatan.

Perilaku tersebut saling mempengaruhi satu sama lain, dan perilaku tersebut mencakup yaitu: a) swa obervasi (*self observation*) adalah respon-respon individu yang melibatkan pemantauan secara sistematis terhadap unjuk kerja mereka sendiri, b) swa penilaian (*self judgment*) merupakan kemampuan individu untuk membandingkan unjuk kerja dengan individu lainnya saat

sekarang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai/ditetapkan, c) swa reaksi (*self reaction*) adalah respon kemajuan dari tujuan yang telah ditetapkan oleh individu.

3) Struktur lingkungan belajar

Struktur lingkungan belajar adalah situasi lingkungan belajar yang menyenangkan yang memiliki peran penting dalam menerapkan *self regulated learning*. Faktor lingkungan belajar yang memberi kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan pilihan-pilihan akan mendorong peserta didik terlibat secara fisik, emosional, dan mental dalam proses belajar, dan oleh karena itu, akan dapat memunculkan kegiatan-kegiatan yang kreatif-produktif.

Berdasarkan beberapa teori diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *self regulated learning* yaitu faktor internal dan eksternal.

2.3.3 Aspek *Self Regulated Learning*

Terdapat tiga aspek dalam *self regulated learning* yang disebut Pintrich (dalam Bekti Dwi, 2014) mampu meningkatkan performa siswa di dalam kelas, yakni:

- 1) Kemampuan siswa menerapkan strategi metakognitif untuk merencanakan, memonitor, dan memodifikasi kognisinya.
- 2) Kemampuan siswa mengontrol upayanya untuk menyelesaikan berbagai tugas di dalam kelas, dalam hal ini termasuk menangkal hambatan seperti gangguan lingkungan.

- 3) Mempertahankan kognisinya agar tetap fokus pada tugas; ketiga, strategi kognitif yang diterapkan siswa untuk belajar, mengingat dan memahami materi pelajaran.

Menurut Zimmerman, (1989) *self regulated learning* terdiri dari tiga aspek antara lain: metakognisi, motivasi dan perilaku. Adapun uraian dari ketiga aspek tersebut adalah sebagai berikut:

1) Aspek Metakognisi

Menurut Zimmerman (1989) metakognisi adalah pengetahuan yang berasal dari proses kognitif kita sendiri beserta hasil-hasilnya. Ketika anak berkembang, mereka menjadi lebih cermat, mereka tahu bagaimana cara mengontrol serta memonitor belajar mereka sendiri.

Metakognisi berisi mengenai macam-macam aktivitas kognitif yang menjadikan individu untuk berubah dan beradaptasi dalam hal kognisi.

Aspek metakognisi ini terdiri dari beberapa indikator seperti:

1. *Rehearsal strategies*, berupa strategi atau usaha dalam menghafal materi melalui cara mengulangi materi hingga lebih mudah untuk dipahami.
2. *Elaboration strategies*, merupakan strategi yang dilakukan untuk meringkas dan mengubah menjadi kata-kata sendiri sendiri dalam memahami suatu materi.
3. *Organizational strategies*, mengarah pada strategi mengorganisasikan kembali suatu materi untuk pemahaman yang lebih mudah.
4. *Metakognitive self regulation*, berisi berbagai usaha mengatur kognisi dalam diri seperti perencanaan, pemantauan, penggunaan strategi regulasi belajar, serta evaluasi dari kegiatan belajar.

2) Aspek Motivasi

Motivasi menurut Zimmerman, (1989) merupakan pendorong (*drive*) yang ada pada individu untuk dapat mengarahkan individu dalam mengorganisir aktivitas belajarnya. Motivasi berisi mengenai aktivitas individu dalam mendorong, mengatur, dan mempertahankan diri untuk mengerjakan tugas hingga menyelesaiakannya. Aspek motivasi ini berisi beberapa indikator yang dapat dijelaskan diantaranya:

1. *Mastery self talk*, berupa aktivitas dalam mengatakan motivasi dalam diri sendiri untuk meningkatkan kinerja dalam belajar secara mandiri.
2. *Relevance enhancement*, berupa usaha individu dalam menghubungkan materi belajar dengan hal-hal yang berkaitan dalam diri sendiri.
3. *Situasional interest enhancement*, yaitu usaha individu dalam mengubah situasi belajar menjadi hal yang menyenangkan.
4. *Performance/relative ability self talk*, yaitu aktivitas yang dilakukan dengan berbicara pada diri sendiri untuk meningkatkan motivasi dalam belajar melalui perbandingan dengan yang telah dilakukan oleh orang lain.
5. *Performance/extrinsic self talk*, mengarah pada cara untuk mendapatkan *feedback* yang positif dalam diri untuk meningkatkan performa belajar.
6. *Self consequating*, yaitu cara individu dalam memikirkan *reward* dan *punishment* dari setiap hasil belajar baik kesuksesan maupun kegagalan.
7. *Environmental structuring*, berupa aktivitas memilih dan mengatur lingkungan secara fisik agar mudah untuk belajar.

3) Aspek Perilaku.

Zimmerman, (1989) mengatakan bahwa perilaku merupakan upaya dari individu untuk memilih, menyeleksi, dan memanfaatkan strategi belajar dan lingkungan yang mendukung aktivitas belajarnya. Perilaku belajar merupakan cara yang dilakukan siswa supaya mereka dapat mengerti dan memahami apa yang mereka pelajari selama proses belajar tersebut berlangsung dan sesudah proses belajar itu selesai. Perilaku berupa regulasi yang banyak mengarah pada usaha individu untuk mengatur, mengontrol, menyeleksi, dan memanfaatkan kondisi lingkungan belajar. Indikator dalam aspek perilaku ini diantaranya yaitu:

1. *Effort regulation*, mengarah pada usaha dari individu dalam mempertahankan semangat belajarnya.
2. *Regulating time and study environment*, berupa usaha yang dilakukan untuk manajemen waktu dan lingkungan dalam belajar.
3. *General intention to seek needed help*, yaitu individu yang selalu membutuhkan bantuan dari orang lain.
4. *General intention to avoid needed help* yaitu keinginan individu untuk menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa meminta bantuan orang lain.
5. *Instrumental help seeking goal*, berupa bantuan dari orang lain mengenai pemahaman suatu materi sehingga individu dapat mengerjakan tugasnya sendiri.
6. *Seeking help from formal source*, berupa kecenderungan individu untuk meminta bantuan berdasarkan sumber formal seperti dosen.

7. *Seeking help from informal source*, sama seperti sebelumnya mengenai sumber belajar, namun pada hal ini sumbernya diperoleh dari sumber informal seperti sesama mahasiswa.

2.3.4 Dimensi *Self Regulated Learning*

Menurut Bandura (dalam Saraswati, 2018) mengatakan *self regulated learning* terdiri dari tiga tahapan yang berbentuk siklus, tahapan tersebut melibatkan kognitif, tindakan, dan perilaku. Tahapan *self regulated learning*, sebagai berikut:

1) Tahap kognitif/pikiran

- a. *Task analysis* (analisa tugas) yakni membuat tujuan yang spesifik (*goal setting*) dan membuat strategi perencanaan untuk menguasai atau mengoptimalkan tindakan/performa.
- b. *Self motivational belief* terdiri dari *self efficacy* (keyakinan akan kemampuan diri), *outcome expectation* (harapan akan hasil yang diperoleh), *intrinsic interest/value strategy* (ketertarikan dari dalam diri), *goal orientation* (orientasi tujuan).

2) Tahap tindakan

- a. *Self control* (kontrol diri) terdiri dari *self instruction* (baik tampak maupun tidak guna menggambarkan proses penyelesaian tugas), *imagery/membayangkan*, *attention focusing* (guna meningkatkan konsentrasi), dan *task strategy* (guna mereduksi tugas menjadi bagian-bagian penting dan menata menjadi bagian-bagian yang berarti).

b. *Self observation*, digunakan untuk mentracking atau menelurus aspek khusus dari performa, kondisi lingkungan dan efek dari prosedur yang digunakan seseorang. *Self observation* dilakukan dengan 2 cara yakni *self recording* dengan menggunakan catatan personal dan *self experimentation*.

3) Tahap perilaku

- a. *Self judgement* yakni mengevaluasi performa yang telah dilakukan dan atribut yang signifikan untuk memperoleh hasil yang diinginkan. *Self evaluation* biasanya dilakukan dengan membandingkan informasi diri dengan standar atau tujuan. Terdapat 4 cara yang biasa digunakan untuk mengevaluasi diri: 1) membandingkan dengan penugasan yang diberikan, 2) membandingkan performa saat ini dengan performa sebelumnya, 3) membandingkan performa atau hasil dengan orang lain, 4) kolaboratif yakni dengan orang lain/kelompok yang memiliki performa terbaik.
- b. *Self reaction* yakni reaksi kognitif dan emosi dari hasil evaluasi performance dan atribusi keberhasilan meraih tujuan. Reaksi ini akan berpengaruh pada tahap kognitif dan performa selanjutnya pada siklus *self regulated learning*.

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dimensi yang digunakan untuk mengukur *self regulated learning* dalam penelitian ini menggunakan pendapat yang dikemukakan oleh Bandura (dalam Saraswati, 2018) yaitu aspek kognitif, tindakan, dan prilaku.

2.4. Kerangka Konseptual

2.4.1 Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Keterlibatan Siswa

Iklim sekolah menggambarkan keadaan warga sekolah tersebut dalam keadaan riang dan mesra ataupun kepeduliannya antara satu sama lainnya. Hal itu

disebabkan terdapat hubungan yang baik antara kepala sekolah dan guru, dan diantara guru dengan siswa. Siswa akan lebih terlibat dalam kegiatan belajar ketika guru dipandang siswa sebagai sosok yang mengayomi dan mendukung. Apabila siswa merasa didukung oleh guru mereka, maka siswa akan berpartisipasi semakin jauh dalam kegiatan belajar mengajar. Keterlibatan ini akan bertambah apabila di sekolah, siswa memiliki hubungan yang baik dengan sesama siswa maupun dengan guru.

Iklim sekolah sangat penting untuk membentuk partisipasi atau keterlibatan siswa, karena iklim sekolah merupakan keyakinan, nilai-nilai dan sikap bersama yang membentuk interaksi antara siswa, guru, dan administrator. Iklim sekolah juga bisa disebut dengan aturan yang menggambarkan parameter perilaku yang dapat diterima dan norma untuk sekolah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Luluk Lailiyah, dkk (2022) dalam penelitiannya yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan iklim sekolah dengan keterlibatan siswa dalam belajar sebesar 0,542 dengan koefesien determinasi sebesar 0,293. Hal ini berarti keterlibatan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh iklim sekolah sebesar 29,3%.

Iklim sekolah pada dasarnya dapat juga dikatakan sebagai iklim organisasi yang terjadi di sekolah. Iklim sekolah akan memberi pengaruh pada perilaku guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah (Suharsaputra, 2013). Cohen dkk (2009) berpendapat bahwa iklim sekolah mengacu pada kualitas dan karakter dari kehidupan sekolah. Iklim sekolah didasarkan pola pengalaman masyarakat mengenai kehidupan sekolah yang mencerminkan norma, tujuan, nilainilai, hubungan interpersonal, praktek belajar mengajar dan struktur organisasi. Iklim sekolah yang positif berkelanjutan mendorong pembangunan dan pembelajaran

pemuda yang nantinya diperlukan untuk kehidupan yang produktif, kontributif, dan memuaskan dalam masyarakat yang demokratis. Iklim sekolah ini mencakup norma, nilai-nilai, dan harapan yang mendukung orang-orang merasa aman secara sosial, emosi dan fisik.

Iklim sekolah yang positif diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Keterlibatan siswa dalam proses belajar dapat diamati dari perilaku siswa seperti partisipasi siswa dan jumlah waktu yang dibutuhkan siswa saat mengerjakan tugas. Keterlibatan siswa juga sebagai adanya keinginan untuk bertindak, berusaha dan bersungguh-sungguh, serta kondisi emosi yang terlibat dalam kegiatan belajar.

Menurut Fredricks dkk sebagaimana yang dikutip oleh Ming-Te Wang dan Rebecca Holcomb (2010), mendefinisikan keterlibatan siswa yang dibagi kedalam tiga dimensi yaitu keterlibatan perilaku (*behavior engagement*), keterlibatan emosi (*emotional engagement*) dan keterlibatan kognitif (*cognitive engagement*), keterlibatan siswa dalam belajar merupakan partisipasi aktif siswa seperti berusaha, bersungguhsungguh, konsentrasi, memberi perhatian, mematuhi peraturan, dan menggunakan strategi regulasi diri dalam kegiatan belajar disertai dengan emosi positif sehingga terbentuk iklim sekolah yang kondusif.

Membentuk iklim sekolah yang kondusif, memerlukan upaya yang luar biasa utamanya di Sekolah Menengah Atas (SMA) dimana siswa berusia sekitar 16-18 tahun dan masuk pada tahap perkembangan remaja. Masa remaja adalah masa datangnya pubertas (11-14) sampai usia sekitar 18 tahun, masa transisi dari kanak-kanak ke dewasa. Pada masa ini, siswa SMA mengalami periode peningkatan emosional secara cepat yang dikenal sebagai “*storm and stress*” yaitu masa dimana

ketegangan emosi meningkat sebagai akibat dari perubahan fisik dan hormon (Jahja, 2011). Hal tersebut yang menyebabkan emosi sering nampak sangat kuat tidak terkendali dan berkesan irasional. Masalah yang terjadi pada siswa SMA disebabkan oleh semakin banyak tuntutan dan tekanan berkaitan dengan pendidikan di sekolah. Maka untuk menciptakan iklim sekolah yang baik sangat diperlukan, sebab jika sebuah sekolah memiliki iklim yang baik dan positif maka partisipasi berbagai hal akan bertambah.

2.4.2 Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Keterlibatan Siswa

Keterlibatan Siswa merupakan kemampuan siswa untuk berpartisipasi secara aktif pada proses kegiatan belajar baik keterlibatan secara perilaku, emosi, maupun kognitif (Fredrick, dalam Azalia 2021). Ketika siswa terlibat dan terikat dalam proses belajar, mereka bisa meningkatkan prestasi akademik, dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh ke dalam kehidupan nyata. Sedangkan bagi siswa yang kurang memiliki keterikatan dalam proses pembelajaran, maka ia akan sulit menjalankan proses belajar dan hanya sedikit yang diperoleh dari aktivitas pembelajaran.

Keterlibatan siswa sendiri dapat meningkatkan daya tarik pendidikan dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, sehingga merangsang proses pembelajaran. Untuk mendorong dan memotivasi siswa dalam belajar diperlukan aspek perencanaan dan aspek penilaian tujuan pembelajaran, Hattie (Gibbs dan Poskitt, 2010). Kedua aspek tersebut merupakan aspek *self regulated learning*, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa dengan berbagai peran seperti

berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan organisasi kemahasiswaan perlu adanya *self regulated learning* agar tercapai keterlibatan siswa secara aktif.

Siswa yang memiliki *self regulated learning* akan berusaha lebih keras ketika belajar, memiliki ketekunan, dan akan mengerjakan tugas tepat waktu. *Self regulated learning* siswa juga akan mengontrol motivasi, apabila siswa mampu mengatur motivasi belajar maka semua tugas sekolah dapat diselesaikan dengan baik. Etiafani dan Listiara (2015) dalam penelitiannya menjelaskan jika *self regulated learning* rendah maka kecemasan akademik semakin meningkat seperti merasa cemas ketika menyelesaikan tugas, mempresentasikan proyek di depan kelas dan cemas ketika menghadapi tes. Hasil penelitian tersebut menunjukkan *self regulated learning* memberikan pengaruh pada semangat siswa ketika belajar di kelas, menyelesaikan tugas dan ketekunan untuk belajar.

Siswa yang memiliki *self regulated learning* akan memiliki tujuan dalam belajar, sehingga dia akan memiliki perencanaan berupa strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu siswa yang memiliki *self regulated learning* akan memiliki keterlibatan dalam pembelajaran aktif, mendengarkan ketika guru menjelaskan, fokus pada materi pelajaran dan berusaha menguasai materi pelajaran dengan berbagai strategi agar mencapai tujuan belajarnya. *Self regulated learning* juga dapat mempengaruhi keterlibatan siswa dari segi emosi, siswa yang memiliki *self regulated learning* akan terhindar dari kejemuhan belajar, karena siswa akan mampu mengontrol motivasi belajarnya.

Dinda Nabila Sholihah, dkk (2019) dalam penelitiannya terdapat pengaruh *self regulated learning* terhadap keterlibatan siswa dengan $R^2 = 0,282$ dan $p = 0,000$

< 0,05. Dengan kata lain, *self regulated learning* memiliki kontribusi sebesar 28,2%.

Self regulated learning yang baik juga dibutuhkan agar siswa tetap memperoleh prestasi akademik yang baik. *Self regulated learning* merupakan konsep utama untuk memahami aspek kognitif, emosi, dan motivasi mahasiswa dalam belajar (Panadero, 2017). *Self regulated learning* diartikan sebagai proses mengaktifkan dan memelihara pikiran, perasaan, dan tindakannya untuk mencapai tujuan (Zimmerman, 2015).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian kolaborasi antara Departemen Pendidikan Universitas yang berada di Korea dan Departemen Teknologi dan Pendidikan Sains Universitas yang berada di Amerika Serikat (Cho et al, 2017), menunjukkan bahwa mahasiswa dengan *self regulated learning* yang tinggi akan cenderung lebih berinteraksi dengan sekitarnya secara aktif dan strategis, selain itu mahasiswa dengan *self regulated learning* yang tinggi juga cenderung lebih terlibat secara langsung dan aktif dalam proses belajar dengan cara merespon setiap pertanyaan pengajar ataupun bersikap positif dalam membangun suasana proses belajar.

Selain itu pada masih dalam hasil penelitian yang sama, penelitian tersebut menemukan bahwa mahasiswa dengan tingkat *self regulated learning* yang tinggi dirasa tiga kali lebih memiliki keterlibatan dalam situasi sosial yang konstruktif dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang pada *self regulated learning*nya. Situasi sosial yang konstruktif dalam penelitian tersebut dijelaskan seperti mahasiswa yang secara sadar terlibat dalam interaksi dengan pengajar ataupun dengan mahasiswa lain untuk dapat membantunya memahami suatu pengetahuan.

Selain itu, dalam penelitian yang sama juga menyebutkan bahwa mahasiswa yang memiliki *self regulated learning* yang tinggi akan menunjukkan sikap yang lebih positif pada situasi sosial konstruktif, sedangkan mahasiswa dengan *self regulated learning* rendah akan cenderung lebih memperlihatkan sikap yang lebih negatif pada situasi sosial konstruktif.

Hasil penelitian Mezei (dalam Rachmah, 2015) mengatakan bahwa seseorang yang memiliki *self regulated learning* yang baik akan belajar untuk menguasai materi tanpa adanya perasaan terpaksa dalam belajar. Materi yang dipelajari juga lebih relevan untuk diaplikasikan di kehidupan sehari-hari, sehingga regulasi diri dalam belajar dapat terlaksana. Begitu juga dengan salah satu dimensi keterlibatan siswa, yaitu *emotional engagement* yang menyatakan bahwa mahasiswa melibatkan emosinya dalam belajar atas keinginan pribadinya.

Paparan di atas menunjukkan bahwa *self regulated learning* berkaitan dengan keterlibatan mahasiswa. Hasil penelitian Rachmah (2015) menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki banyak peran dan mampu meregulasi diri dalam belajar memperoleh indeks prestasi akademik yang tinggi.

2.4.3 Pengaruh Iklim Sekolah dan *Self Regulated Learning* terhadap Keterlibatan Siswa

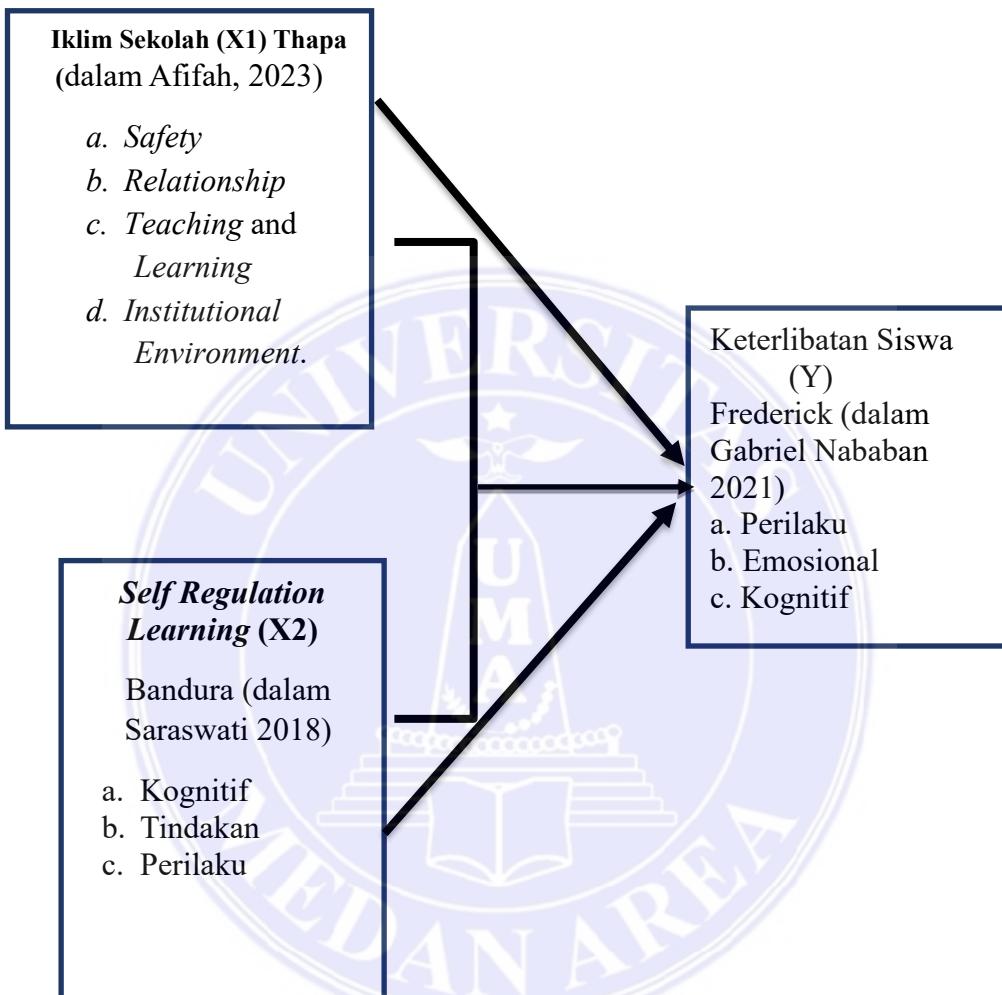
Pada umumnya, keterlibatan siswa digambarkan sebagai siswa yang dapat mengekspresikan diri mereka sendiri melalui dimensi *behavior engagement*, *emotional engagement* maupun *cognitive engagement* dalam kegiatan belajar di kelas (Hospel dalam Binti Lathifaturrohmah, 2022). Keterlibatan siswa merupakan suatu keadaan pikiran yang positif, adanya pemenuhan tugas, dan keadaan yang

berkaitan dengan usaha yang dicirikan oleh *vigor, dedication, dan absorption* yang mengacu pada keadaan afektif, kognitif atau yang sering disebut dengan sikap (Schaufelli dalam Aretha Ever Ulitua, dkk 2020).

Di dalam iklim sekolah, ketika masyarakat sekolah saling menghargai dan saling berbagi dapat secara positif mempengaruhi keterlibatan siswanya. Iklim sekolah sangat penting untuk membentuk partisipasi atau keterlibatan siswa, karena iklim sekolah merupakan keyakinan, nilai-nilai dan sikap bersama yang membentuk interaksi antara siswa, guru, dan administrator. Iklim sekolah juga bisa disebut dengan aturan yang menggambarkan parameter perilaku yang dapat diterima dan norma untuk sekolah. *Self regulated learning* akan membuat siswa memiliki tujuan belajar dan kemudian berusaha memonitor regulasi diri, mengontrol kognisi, motivasi dan perilaku. Berdasarkan hasil analisis lebih lanjut diketahui bahwa penentuan tujuan tujuan dan perencanaan menjadi indikator yang paling mempengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan dan penelitian-penelitian yang ada terlihat bahwa iklim sekolah dan *self regulated learning* berpengaruh secara bersama-sama akan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar. Hal ini dikarenakan keduanya dapat memonitor keterlibatan siswa dalam proses belajar. Artinya, apabila individu memiliki iklim sekolah yang baik dan *self regulated learning* yang tinggi, maka siswa akan mendapatkan keterlibatan dalam belajar yang tinggi pula, demikian juga dengan sebaliknya.

Lebih jelasnya keterkaitan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan model kerangka konsep seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1. Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian dan teknik analisis data.

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2009) metode yang berlandaskan filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah *expost facto*. Ciri utama dalam penelitian *expost facto* memiliki sifat penelitian tidak ada kontrol terhadap variabel. Variabel dilihat sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini, peneliti tidak memulai proses dari awal, tetapi langsung mengambil hasil. Perlakuan pada penelitian *expost facto* telah terjadi sebelum peneliti melakukannya. Peneliti tidak melakukan kontrol terhadap perlakuan tersebut. Dalam hal ini, peneliti hanya mengambil data mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa SMA Raksana yang berada di Jalan Gajah Mada No 20 Medan, pada bulan September 2024.

3.3. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel Terikat Y : Keterlibatan Siswa
- b. Variabel Bebas X1 : Iklim Sekolah
- c. Variabel Bebas X2 : *Self Regulated Learning*

3.4. Defenisi Operasional

3.4.1. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa merupakan bentuk janji siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, kegiatan sekolah yang bisa digolongkan dalam perilaku, emosional, dan kognitif. Perhatian siswa, partisipasi dalam kesempatan belajar, dan perilaku sopan dipertimbangkan dalam keterlibatan perilaku.

Keterlibatan siswa akan diukur dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan dimensi-dimensi Keterlibatan Siswa yang dikemukakan oleh Frederick (dalam Gabriel Nababan, 2021) yang meliputi keterlibatan perilaku (*behavioral engagement*), keterlibatan emosional (*emotional engagement*), dan keterlibatan kognitif (*cognitive engagement*).

3.4.2. Iklim Sekolah

Iklim sekolah merupakan suatu kondisi dimana keadaan sekolah dan lingkungannya (staff sekolah, guru dan murid peserta didik) dalam keadaan yang sangat aman, nyaman, damai dan menyenangkan untuk kegiatan belajar mengajar. Sekolah memiliki kewajibannya yaitu menciptakan lingkungannya sebagai lingkungan yang menyenangkan, serasi, dan bertanggung jawab.

Iklim Sekolah akan diukur dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan dimensi-dimensi Iklim Sekolah yang dikemukakan oleh Thapa yang meliputi *safety* (keamanan), *relationship* (hubungan), *teaching and learning* (pengajaran dan pembelajaran), *institutional environment* (lingkungan).

3.4.3. *Self Regulated Learning*

Self regulated learning merupakan suatu konsep mengenai bagaimana seseorang menjadi pengelola dirinya sendiri dalam kegiatan belajarnya. *Self regulated learning* adalah suatu kemampuan di mana seseorang dapat mengaktifkan dan mendorong pemikiran (kognisi), perasaan (afeksi), dan tindakan (aksi) yang telah direncanakan secara sistematis dan berulang yang berorientasi untuk mencapai suatu tujuan dalam belajarnya.

Self regulated learning akan diukur dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan dimensi-dimensi *self regulated learning* yang dikemukakan oleh Bandura (dalam Saraswati, 2018) yang meliputi metakognisi, motivasi, dan perilaku.

3.5. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi dan Sampel

Menurut Azwar (2013) populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Raksana Medan yang aktif dari kelas X sampai XII berjumlah 312 siswa.

3.5.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Stratified Random Sampling*, dengan penentuan sampelnya memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Pengambilan teknik ini dilakukan karena populasi berstrata, maka sampelnya juga berstrata. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan strata (kelas) ditentukan dengan jumlah kelas yang terdiri dari 3 strata (kelas). Ukuran sampel dari jumlah populasi menggunakan rumus *Solvin* dengan persen kelonggaran 0,05 dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi

E = Tingkat kesalahan (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1)

Berdasarkan rumus diatas maka sampel peneliti berjumlah:

$$n = \frac{312}{1 + (312 \cdot 0.05^2)}$$

$$n = \frac{312}{1 + 0.78}$$

$$n = \frac{312}{1.78} = 175,2 \text{ dibulatkan menjadi } 175 \text{ siswa}$$

Jadi, sampel keseluruhan adalah 175 orang siswa

No	Strata Kelas	Jumlah
1	Kelas X 1-2	58
2	Kelas XI IA & IS	58
3	Kelas XII IA dan IS	59
Total		175

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, akan digunakan tiga macam skala dari masing masing variabel, yaitu skala keterlibatan siswa (Y), skala iklim sekolah (X1) dan skala *self regulated learning* (X2).

UNIVERSITAS MEDAN AREA

3.6.1 Skala Keterlibatan Siswa

Skala keterlibatan siswa diukur dengan menggunakan dimensi yang dikemukakan oleh Frederick (dalam Gabriel Nababan, 2021) yang tergolong dalam *behavioral engagement, emotional engagement, dan cognitive engagement*. Variabel keterlibatan siswa diukur dengan menggunakan skala Likert. Skala yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 28 aitem, dengan 16 aitem pernyataan bersifat *favorable*, dan 12 aitem bersifat *unfavorable*. Pernyataan dalam skala Likert memiliki 2 sifat yaitu *favorable* (positif mendukung pernyataan) dan *unfavorable* (negatif tidak mendukung pernyataan). Masing-masing pernyataan terdiri atas 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS). Sesuai (S), Agak Sesuai (AS), dan Tidak Sesuai (TS). Adapun pemberian nilai untuk pernyataan *favorable* (mendukung) diberi rentang skor 4 sampai 1, sedangkan pernyataan *unfavorable* diberi rentang skor 1 sampai 4.

Adapun kisi-kisi blueprint alat ukur dari iklim sekolah variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1. Kisi-kisi Blueprint Skala Keterlibatan Siswa

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
Keterlibatan Perilaku	Patuh terhadap tata tertib di sekolah	1,8	15,22	4
	Keterlibatan dalam proses pembelajaran dan tugas-tugas	2,9	16,23	4
	Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah	3,10	17,24	4
Keterlibatan Emosi	Reaksi positif terhadap guru, teman sekelas, kegiatan akademik, dan sekolah	4,11,18	25	4
	Reaksi negatif terhadap guru, teman sekelas, kegiatan akademik, dan sekolah	5,12	19,26	4
Keterlibatan Kognitif	Mengerahkan usaha dalam belajar	6,13,20	27	4
	Menggunakan strategi dalam belajar	7,14	21,28	4
Jumlah Aitem		16	12	28

3.6.2 Skala Iklim Sekolah

Skala Iklim Sekolah diukur dengan menggunakan dimensi yang dikemukakan oleh Thapa (dalam Afifah 2023) yakni *safety, relationship, teaching and learning*, dan *institutional environment*. Variabel Iklim Sekolah diukur dengan menggunakan skala Likert. Pernyataan dalam skala Likert memiliki 2 sifat yaitu *favorable* (positif mendukung pernyataan) dan *unfavorable* (negatif tidak mendukung pernyataan). Masing-masing pernyataan terdiri atas 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS). Sesuai (S), Agak Sesuai (AS), dan Tidak Sesuai (TS). Adapun pemberian nilai untuk pernyataan *favorable* (mendukung) diberi

rentang skor 4 sampai 1, sedangkan pernyataan *unfavorable* diberi rentang skor 1 sampai 4.

Adapun kisi-kisi blueprint alat ukur dari iklim sekolah variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Blueprint Skala Iklim Sekolah

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
Safety	Merasa nyaman di lingkungan sekolah (fisik, material, dan aturan sekolah)	1,3,7	2,5,10	6
Relationship (Hubungan Sosial)	Komunikasi siswa dengan guru yang positif	4,9,24,16	21,23	6
	Komunikasi siswa dengan siswa lainnya yang positif	8,12,22,6	15	5
	Pandangan siswa terhadap guru dan siswa lainnya	19,25,18	14	4
Teaching and Learning	Kemampuan guru untuk sportif	11,13	17	3
	Kemampuan guru untuk partisipatif	20,26,	27	3
Institutional Environment	Fasilitas sekolah	28,29,30	-	3
	Keadaan lingkungan sekolah	31,32	33	3
Jumlah Aitem		23	10	33

3.6.3. Skala Self Regulated Learning

Skala *Self Regulated Learning* diukur dengan menggunakan teori milik Bandura (dalam Saraswati, 2018) dalam dimensi kognitif, tindakan, dan perilaku. Variabel *self regulated learning* diukur dengan menggunakan skala Likert. Pernyataan dalam skala Likert memiliki 2 sifat yaitu *favorable* (positif mendukung

pernyataan) dan *unfavorable* (negatif tidak mendukung pernyataan). Masing-masing pernyataan terdiri atas 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS). Sesuai (S), Agak Sesuai (AS), dan Tidak Sesuai (TS). Adapun pemberian nilai untuk pernyataan *favorable* (mendukung) diberi rentang skor 4 sampai 1, sedangkan pernyataan *unfavorable* diberi rentang skor 1 sampai 4.

Adapun kisi-kisi blueprint alat ukur dari *self regulated learning* variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3. Kisi-kisi Blueprint *Self Regulated Learning*

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
Kognitif	Ketrampilan Perencanaan	6,12	-	2
	Kemampuan mengevaluasi	1,7,13	18	4
Motivasi	Keinginan dan bertahan menyelesaikan tugas	2,8,14	19	4
	Fokus pada tujuan/target	3,9,15	20	4
Perilaku	Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan	4,10,16	21	4
	Mampu mengontrol perilaku	5,11,17	-	3
Jumlah Aitem				21

Ketiga variabel diatas menggunakan tabel rentangan skor sebagai berikut:

Tabel Rentangan Skor Skala Variabel

Alternative Jawaban	Nilai Favorable (+)	Alternative Jawaban	Nilai
			Unfavorable (-)
Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Agak Sesuai (TS)	2	Agak Sesuai (TS)	3
Tidak Sesuai (TS)	1	Tidak Sesuai (TS)	4

3.7. Uji Coba Alat Ukur

3.7.1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2007).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Azwar (2003), menyebutkan bahwa validitas isi adalah validitas yang diestimasi dengan menguji isi tes melalui metode *professional judgement*. Dalam penelitian ini, peneliti akan meminta bantuan *professional judgment* yaitu dosen pembimbing dalam penyeleksian aitem.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah yang reliabel (reliable), yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil (Azwar, 2012). Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konsistensi internal (*Cronbach's alpha coefficient*). Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program aplikasi komputer *SPSS 22 for Windows*.

3.8. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap

persiapan, tahap pelaksanaan (pengumpulan data), dan tahap pengolahan data (analisis data). Terdapat beberapa tahapan dalam persiapan penelitian, diantaranya yaitu:

- a. Mengkaji teori tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu, Keterlibatan Siswa, *Self Regulated Learning* dan Iklim Sekolah.
- b. Merancang alat ukur penelitian.
- c. Memodifikasi aitem-aitem pernyataan sesuai dengan kondisi siswa.
- d. Menentukan sampel untuk ujicoba.
- e. Melakukan uji coba.

Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan penelitian, diantaranya yaitu:

- a. Memberi salam dan memperkenalkan diri.
- b. Menjelaskan tujuan pengisian alat ukur beserta manfaatnya bagi peserta didik.
- c. Meminta kesediaan peserta didik untuk mengisi alat ukur penelitian.
- d. Membagikan alat ukur sambil berkeliling jika ada peserta yang tidak mengerti dan ingin bertanya.
- e. Mengumpulkan kembali alat ukur setelah peserta didik selesai mengisi.

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Data diolah dengan menggunakan program *SPSS for windows versi 22*. Sebelum mengolah data, ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu:

- a. Mengecek kembali data yang sudah terkumpul, seperti kelengkapan pengisian identitas dan sebaran jawaban bervariasi.
- b. Memberikan kode atau nomor urut pada hasil kerja subjek.
- c. Menskoring jawaban yang diberikan subjek dalam alat ukur, bedakan

aitem *favourable* dengan *unfavourable*.

- d. Input jawaban ke dalam SPSS for windows versi 22.
- e. Melakukan uji reliabilitas dan validitas, uji asumsi, dan uji hipotesis.

3.9. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis regresi linear berganda, yang digunakan untuk menguji pengaruh iklim sekolah dan *self regulated learning* terhadap keterlibatan siswa di SMA Raksana Medan. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan program aplikasi komputer yaitu *SPSS 22 for Windows*. Adapun model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 (X_1) + b_2 (X_2) + e$$

Dimana:

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Y = Variabel Tergantung (Keterlibatan Siswa)

X₁ = Variabel Bebas (Iklim Sekolah)

X₂ = Variabel Bebas (*Self regulated Learning*)

e = Error Term

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi terhadap hasil penelitian yaitu, sebagai berikut:

3.9.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian bahwa sampel yang dihadapi berasal dari populasi yang terdistribusi normal sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi.

Pada penelitian ini pengukuran normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data penelitian akan dikatakan tersebar secara normal apabila memiliki nilai $p > 0,05$ (Hadi, 2000).

3.9.2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas (iklim sekolah dan *self regulated learning*) dan variabel terikat keterlibatan siswa dengan menggunakan analisa varians dengan program aplikasi computer *SPSS version 22 for Windows*. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan linear apabila nilai $p < 0,05$ (Hadi, larson).

3.9.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi terdapat interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antar variabel bebas (variabel prediktor) di dalam sebuah model analisis regresi linier berganda. Dalam hal ini jika terdapat gejala multikolinearitas pada data penelitian, maka akan sulit untuk mengisolasi pengaruh-pengaruh individual dari variabel, sehingga menyebabkan tingkat signifikansi koefisien regresi menjadi rendah. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS version 22 for Windows* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Tolerance value $< 0,1$ atau VIF > 5 = terjadi multikolinieritas
- b) Tolerance value $> 0,1$ atau VIF < 5 = tidak terjadi multikolinieritas

3.10. Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dianalisis menggunakan uji-t dengan program SPSS. Kriteria pengujian hipotesis untuk uji-t dilakukan pada taraf $\alpha =$

0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai t-hitung \leq t-tabel atau nilai probabilitas (sig.) $\geq 0,05$ maka
Ho diterima atau tolak Ha (tidak signifikan).
- Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel atau nilai probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka
Ho ditolak atau terima Ha (signifikan).

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen digunakan uji-F menggunakan program SPSS. Kriteria pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi atau $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai F-hitung \leq F-tabel atau nilai probabilitas (sig.) $\geq 0,05$ maka
Ho diterima atau Ha ditolak (tidak signifikan).
- Jika nilai F-hitung $>$ F-tabel atau nilai probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka
Ho ditolak atau Ha diterima (signifikan).

3.10.3. Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan (R^2) adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil atau mendekati 0 (nol) berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang semakin mendekati angka 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, analisis dan pengujian hipotesis dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan iklim sekolah terhadap keterlibatan siswa di SMA Raksana Medan, dengan nilai t_{hitung} sebesar 12.707 dengan nilai probabilitas (sig). sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga semakin semakin tinggi iklim sekolah maka semakin tinggi keterlibatan siswa, dan semakin rendah iklim sekolah maka semakin rendah keterlibatan siswa.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan *self regulated learning* terhadap keterlibatan siswa di SMA Raksana Medan, dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.594 dengan nilai probabilitas (Sig) $0.000 < 0.05$, sehingga diasumsikan bahwa semakin tinggi *self regulated learning* maka semakin tinggi keterlibatan siswa, dan sebaliknya semakin rendah *self regulated learning* maka semakin rendah keterlibatan siswa.
3. Ada pengaruh signifikan antara iklim sekolah dan *self regulated learning* terhadap keterlibatan siswa di SMA Raksana Medan. Semakin tinggi iklim sekolah dan semakin tinggi *self regulated learning* semakin tinggi keterlibatan siswa, semakin rendah iklim sekolah dan semakin rendah *self regulated learning* maka semakin rendah keterlibatan siswa. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya kontribusi iklim sekolah dan *self regulated learning* terhadap keterlibatan siswa adalah sebesar 54.9%, sedangkan sisanya sebesar 45.1% dapat dijelaskan oleh

variabel lain di luar model atau di luar variabel yang diajukan dalam penelitian.

5.2. Saran

Berdasarkan beberapa simpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari hasil temuan penelitian diajukan beberapa saran sebagai berikut:

a. Untuk Siswa

Hasil penelitian menunjukkan adanya ada pengaruh positif antara iklim sekolah dan *self regulated learning* terhadap keterlibatan siswa di SMA Raksana Medan. Untuk dapat meningkatkan keterlibatan siswa diharapkan siswa bisa lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung seperti saat pembentukan kelompok diskusi, semua anggota kelompok terlibat menuangkan pendapatnya, memiliki strategi dalam belajar yang bisa mengatur jadwal perencanaan yang matang dalamengerjaan tugas dan pengulangan belajar sehingga memiliki pemikiran, perasaan, dan tindakan untuk mencapai keberhasilan akademik yang memuaskan serta mampu memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran interaktif, kolaborasi, dan eksplorasi.

b. Untuk Guru

Hasil penelitian menunjukkan adanya ada pengaruh positif antara iklim sekolah dan *self regulated learning* terhadap keterlibatan siswa di SMA Raksana Medan. Untuk itu penulis memberi saran kepada guru dapat merancang program belajar yang efektif, mendorong kreativitas siswa sehingga siswa lebih banyak terlibat dalam proses pembelajaran. Usaha yang dapat dilakukan seperti menjelaskan contoh-contoh pembelajaran

secara konkret sesuai dengan kondisi terkini, membuat suasana kelas yang tidak membosankan seperti membuat *ice breaking* sebelum atau setelah pembelajaran selesai, memperhatikan minat dan bakat siswa, dan melibatkan interaksi siswa dalam aktivitas belajar seperti siswa mengerjakan proyek jangka panjang yang melibatkan penelitian, perencanaan, dan presentasi (*project based learning*), serta membangun hubungan yang positif dengan siswa seperti memberikan umpan balik untuk membantu siswa belajar dari kesalahan mereka.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menyadari bahwa metode penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan, maka peneliti disarankan menggunakan metode penelitian yang lain seperti: metode penelitian eksperimen, metode penelitian kualitatif dan metode pengembangan. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengganti variabel bebas lainnya serta diharapkan untuk dapat melakukan pengkajian pada objek atau sampel yang berbeda sehingga didapat tingkat generalisasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M. H. (2022). *Self-Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 233-242.
- Afifah, N. (2023). *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Iklim Sekolah Melalui Self Regulated Learning Terhadap Academic Flow Pada Mahasiswa* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Aisah, D. N. (2018). *Hubungan antara pemenuhan Basic Psychological Needs dengan keterlibatan siswa dalam belajar pada sistem pembelajaran Full Day School*. Universitas Sunan Ampel Surabaya. Surabaya.
- Aisyah, S., & Alfita, L. (2017). *Strategy Self Regulated Learning pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*. JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL, 9(2), 202-212.
- AJ, B. L., & Yunikawati, N. A. (2022). *Meningkatkan Keterlibatan Siswa Menggunakan Online Student Response System: Eksperimen*. Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(1), 89-111.
- Antoni, A. (2017). *Pengaruh iklim sekolah dan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 BukitKemuning Kecamatan BukitKemuning Kabupaten Lampung Utara* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)
- Appleton, J. J., Christenson, S.L., & Furlong, M. J. (2008). *Student engagement with school: critical conceptual and methodological issues of the construct*. Psychology in the Schools, 45(5), 369-386.
- Ariani, L. (2019, April). *Keterlibatan siswa di sekolah sebagai salah satu upaya peningkatan keberhasilan siswa di sekolah*. In Prosiding Seminar Nasional & Call Pape, Banjarmasin (Vol. 13, pp. 103-110).
- Axelson, R. D., & Flick, A. (2017). *Defining student engagement*. Change: The magazine of higher learning, 43(1).
- Azalia, V., & Aslamawati, Y. (2021). *Pengaruh Self-Regulated Learning terhadap Student Engagement pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi*. Prosiding Psikologi, 305-309.
- Azwar, Saifuddin. (2003). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Berkowitz, R., Moore, H., Astor, R. A., & Benbenishty, R. (2017). *A Research Synthesis of the Associations Between Socioeconomic Background, Inequality, School Climate, and Academic Achievement*. Review of Educational Research, 87(2), 425–469.
- Cho, Moon-Heum et al., 2017. *The Effect Of Self-Regulated Learning On College Students Perceptions Of Community Of Inquiry And Affective Outcomes In Online Learning*. The Internet and Higher Education 34 (2017) 10-17

- Cohen, Jonathan et al. (2009). *School Climate: Research, Policy, Practice, and Teacher Education*. Teacher College Record. Vol 3, No. 1
- Dinas, P., & Trenggalek, K. K., Sutikno (2016). *Kontribusi Self Regulated Learning Dalam Pembelajaran*.
- Dongoran, A. T., & Batubara, I. H. (2021). *Pengaruh Iklim Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT], 2(1), 1-16.
- Efayanti, S. D. (2022). *Hubungan Social Support Dengan Student Engagement Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas VI SD Plus Kota Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Farah, M., Suharsono, Y., & Prasetyaningrum, S. (2019). *Konsep diri dengan regulasi diri dalam belajar pada siswa SMA*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 7(2), 171-183.
- Fasikhah, S.S., & Fatimah, S. 2013. *Self-regulated learning (SRL) dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. 145-155
- Fauzi, M. (2020). *Hubungan Iklim Sekolah Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Amdadiyah Kwaden Karangrejo Ngasem Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Finn, J.D. & Zimmer, K.S. (2013). *Student Engagement: What Is It? Why Does It Matter? Handbook Of Research On Student Engagement*. 97-131. Springer.
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P.C., & Paris, A. H. 2004. *School Engagement: Potential of The Concept. State Of The Evidence*. Review of Educational Research
- Fredricks, J.A., Phyllis Blumenfeld, Alison H. Paris. (2014). *School Engagement: Potential of the Concept, State of the Evidence (Review of Educational Research: Spring 2014; Vol. 74 No. 1 : ProQuest Psychology Journals pg. 59 - 109)*.
- Fredricks, Jennifer, et al.(2011). *Measuring student engagement in upper elementary through high school: a description of 21 instruments, (Issues & Answers report, rel 2011-No. 098)*. USA: Department of Education, Institute of Education Sciences, National Center for Education Evaluation and Regional Assistance, Regional Educational Laboratory Southeast.
- Gladisia, N., Laily, N., & Puspitaningrum, N. S. E. (2022). *Gambaran Student Engagement dalam Pembelajaran di Era New Normal*. Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan, 9(1), 26-46.
- Hadi, Sutrisno, 2000, Metodologi Research. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Hapsari, O., Hariyadi, S., & Prihastuty, R. (2014). *Pengaruh iklim sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VII di SMP Teuku Umar Semarang*. Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah, 6(1), 34-39.

- Hasna Qanita., Surya Cahyadi., Heri Susanto. 2017. *Self Regulation dan Engagement Mahasiswa dalam Pengerjaan Skripsi*. Pustaka Unpad.
- Hidayati, B. M. R. (2018). *Efektifitas Pelatihan Self Management sebagai Upaya Meningkatkan Self Regulated Learning Siswa Kelas VII MTs Sunan Ampel Pare*. Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi, 3(1), 20-45.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/07/jumlah-anak-putus-sekolah-dari-aceh-sampai-papua> (diakses terakhir tanggal 14 Juli 2023, Pukul 15:22 wib)
- Iroe, Permata Viola. (2018). *Hubungan Iklim Sekolah Dengan Perilaku Temper Tantrum Pada Anak Pra Sekolah Usia 24 Sampai 48 Bulan Di Pos Paud Kelurahan Jatimulyo*. Malang
- Jahja, Yudrik. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Khoiri, N. 2016. *Madrasah culture based transformational leadership model*. Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, 10, 151–174. <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/nadwa>
- Kristiany, Titik. (2016). *Self-Regulated Learning Konsep, Implikasi, Dan Tantangannya Bagi Siswa Di Indonesia*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press
- Lailiyah, L. M., Burhani, M. I., & Mahanani, P. A. R. (2017). *Hubungan antara iklim sekolah dengan keterlibatan siswa dalam belajar*. Happiness (Journal of Psychology and Islamic Science), 1(1), 31-38.
- Lailiyah, Luluk, M. Irfan Buhani. (2022). *Hubungan Antara Iklim Sekolah dengan Keterlibatan Siswa Dalam Belajar*. Jurnal of Psychologis and Islamic Science
- Lee, Jeongju., Song, Hae-Deok., Hong, Ah Jeong. (2019). *Exploring Factors, and Indicators for Measuring Students' Sustainable Engagement in e-Learning*.
- Lestari, E., Yuzarion, Y., & Hidayah, N. (2023). *Self Regulated Learning of Senior High School Students Reviewed from Emotional Maturity and Social Parental Support*. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 5(2), 1490-1497.
- Magfirah, U., & Rachmawati, M. A. (2010). *Hubungan Antara Iklim Sekolah Dengan Kecenderungan Perilaku Bullying*. Jurnal Universitas Islam Indonesia, 1-10.
- Mezei, G. (2008). *Motivation and selfregulated learning: A case study of a pre-intermediate and An upperintermediate adult student*. WoPaLP, 2, 79-104.
- Miranti, F. C., Suwarni, E., & Rahmawati, Y. M. (2021). *Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Student Engagement Pada Siswa Remaja Di SMK XYZ*.
- Mirnoadi, B. S., & Satwika, Y. W. (2022). *Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa*. Jdmp (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan), 7(1), 8-23.

- Mukaromah, D., Sugiyo, & Mulawarman. (2018). *Keterlibatan siswa dalam pembelajaran ditinjau dari efikasi diri dan self-regulated learning*. Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application, 7(2), 14-19.
- Mutmainah. (2017). *Perilaku Kepemimpinan, Iklim Sekolah Dan Sekolah Efektif*. Jurnal Administrasi Pendidikan 24, no. 1
- Nababan, G., Purba, J. E. L., & Aji, K. A. (2021). *Mengukur Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Online Siswa Kelas VII Di Sekolah ABC Pada Pembelajaran Matematika*. Jurnal Magister Pendidikan Matematika (JUMADIKA), 3(2), 100-109.
- Nabilah, Dinda. (2019). *Peran Self Regulated Learning Terhadap Emotional Exhaution yang Dimediasi oleh Student engagement Pada Santri*. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni. Vol. 3, No. 2, Oktober 2019.
- O'Melly, Meagan et al. (2014). *School Climate, Family Structure, and Academic Achievement: A Study of Moderation Effect*. School Psychology Quarterly.
- Panadero, E. (2017). *A review of self regulated learning: Six models and four directions for research*. Frontiers in Psychology. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00422>
- Panadero, E. (2017). *A Review Of Self-Regulated Learning: Six Models And Four Directions For Research*. Frontiers in Psychology, 8(422).
- Pizzimenti, M. A., & Axelson, R. D. (2015). *Assessing student engagement and self-regulated learning in a medical gross anatomy course*. Anatomical Sciences Education, 8, 104-110.
- Purwita, Hedy Fitriyanda dan MMW. Tairas. (2013). *Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Iklim Sekolah dengan School Engagement di SMK IPIEMS Surabaya*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan. Vol. 2 No. 01.
- PUTRA, V. O. (2023). *HUBUNGAN ANTARA IKLIM SEKOLAH DENGAN STUDENT ENGAGEMENT PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) DI PEKANBARU* (Doctoral dissertation, Universita Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Putrayasa, I. B. (2013). *Landasan Pembelajaran*. Singaraja, Bali: UNDIKSHA Press. Tersedia secara online di: <http://pasca.undiksha.ac.id/media/1227>.
- Rachmah, D. N. (2015). *Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Yang Memiliki Peran Banyak*. Jurnal Psikologi, 42(1), 61-77.
- Riska, U. I. M. (2018). *Hubungan Antara Kualitas Persahabatan Dan Keterlibatan Siswa Pada Siswa SMP*.
- Ruliyanti, B. D., & Laksmiati, H. (2014). *Hubungan antara Self Efficacy dan Self Regulated Learning dengan Prestasi Akademik Matematika Siswa SMAN 2 Bangkalan*. Character, 3(2), 1-7.

- Sa'adah, U., & Ariati, J. (2020). *Hubungan antara student engagement (keterlibatan siswa) dengan prestasi akademik mata pelajaran matematika pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Semarang*. Jurnal Empati, 7(1), 69-75.
- SARASWATI, Putri. 2018. *Skala Psikologis Self Regulated Learning (Regulasi Diri dalam Belajar)*
- Sekartaji, R. B. (2020). *HUBUNGAN ANTARA IKLIM SEKOLAH DENGAN KETERLIBATAN SISWA DI SEKOLAH PADA SISWA SMA* (Doctoral dissertation, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang).
- Setyowati, S. (2021). *Korelasi Antara Student Engagement (Keterlibatan Siswa) Dengan Prestasi Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ngawi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Sinulingga, L. L. B. (2018). *Hubungan antara Iklim Sekolah dengan Student Engagement pada Siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan*.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. (2013). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama
- Ulfah, Z., & Aslamawati, Y. (2021). *Pengaruh Self-Regulated Learning Terhadap Student Engagement Pada Mahasiswa Prodi Farmasi*. Prosiding Psikologi, 494-497.
- Ulfasari, D., & Nasution, A. M. N. (2015). *Jurnal Psikologia. Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Connectedness Siswa Harapan I Medan*. Vol.10(3), 87- 92.
- Ulitua, A. E., & Ratnaningsih, I. Z. (2020). *Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dengan Keterlibatan Siswa Kelas X Di SMKN 11 Semarang*. Jurnal Empati, 9(3), 217-223.
- Wang, Ming-Te, Rebecca Holcomb (2010). *Adolescents' Perceptions of School Environment, Engagement, and Academic Achievement in Middle School, Journal of American Educational Research*. Vol. 47 No. 3.
- Woolfolk, A. (2005). *Educational Psychology. Active Learning Edition*. Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Zepke, N. (2017). *Student Engagement in Neoliberal Times*. Singapore: Springer Nature.
- Zimmerman, B. J. (1998). *Theories Of Self Regulated Learning And Academic Achievement: An Overview And Analysis*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Zimmerman, B. J. (2015). *Self-regulated learning: Theories, measures, and outcomes. International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*, 541–546.

Lampiran 1

TRY OUT SKALA PENELITIAN

DATA RESPONDEN:

Nama (Inisial) : _____

Jenis Kelamin : _____

Kelas (Jurusan) : _____

Usia : _____

PETUNJUK:

Berikut merupakan sejumlah pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu pilihan yang tersedia disebelah kanan pernyataan berdasarkan keadaan diri Anda yang sesungguhnya. Pernyataan ini bukanlah untuk menilai benar atau salah dan penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian atau dampak negatif terhadap proses pembelajaran anda.

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang Anda anggap paling sesuai. Jika Anda ingin mengganti jawaban, berilah tanda (=) pada jawaban yang salah, kemudian berikan tanda (✓) pada jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

Alternatif jawaban yang tersedia terdiri dari 4 pilihan, yaitu:

1: SS (Sangat Sesuai)

2: S (Sesuai)

3: AS (Agak Sesuai)

4: Tidak Sesuai (TS)

A. Skala Keterlibatan Siswa

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS
1	Saya mematuhi tata tertib yang ada di sekolah				
2	Saya memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran di kelas				
3	Saya mengikuti kegiatan ekskul yang ada di sekolah				
4	Saya merasa senang saat berada di lingkungan sekolah				
5	Saya merasa bosan di sekolah				
6	Saya tetap belajar di rumah meskipun tidak ada ulangan/ujian				
7	Saya bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum saya pahami				
8	Saya datang ke sekolah pukul 07.15 WIB sebelum bel berbunyi				
9	Saya mengumpulkan tugas pelajaran tepat waktu				
10	Saya mengikuti upacara bendera setiap hari Senin yang dilaksanakan sekolah				
11	Saya merasa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru				
12	Saya merasa malas pergi ke sekolah				
13	Saya membaca buku yang saya beli untuk menjadi referensi materi di sekolah				
14	Saya mencoba untuk belajar dari internet terkait materi yang saya pelajari di sekolah				
15	Saya pernah melanggar tata tertib sekolah				
16	Ketika di kelas saya berpura-pura mengerjakan tugas yang diberikan guru				
17	Saya tidak pernah mengikuti upacara bendera setiap hari Senin di sekolah				
18	Saya merasa bahwa kelas saya adalah tempat yang menyenangkan				
19	Saya tertarik mengerjakan tugas di sekolah				
20	Saya memeriksa ulang PR saya untuk menghindari kesalahan				

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS
21	Saya membuat kesimpulan sendiri dari pelajaran yang belum saya pahami				
22	Saya datang ke sekolah setelah pukul 07.15 WIB				
23	Saya melamun ketika guru menerangkan pelajaran di kelas				
24	Saya tidak mengikuti kegiatan ekskul yang ada di sekolah				
25	Saya merasa tidak nyaman berada di sekolah				
26	Saya merasa suka berada di sekolah				
27	Saya belajar jika sedang ingin saja				
28	Saya tidak mengikuti bimbingan belajar tambahan di luar sekolah				

B. Skala Iklim Sekolah

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS
1	Lingkungan sekolah saya sangat bersih dan rapi sehingga saya merasa nyaman				
2	Saya merasa aturan-aturan sekolah terlalu ketat				
3	Saya merasa ruang perpustakaan sekolah adalah tempat yang aman bagi siswa untuk belajar				
4	Menurut saya siswa di sekolah saya memberi salam kepada setiap guru yang dijumpai				
5	Menurut saya fasilitas di sekolah kurang memadai untuk menyalurkan bakat				
6	Saya menyukai cara teman-teman saya memperlakukan saya				
7	Saya merasa nyaman dengan aturan-aturan sekolah				
8	Saya menyapa siapa saja yang berpapasan dengan saya di kantin				
9	Menurut saya hubungan antara siswa dengan guru di sekolah cukup akrab				
10	Para siswa menggunakan meja didalam kelas untuk mencoret				
11	Ketika ada siswa yang kurang paham dengan materi, guru bersedia menjelaskan kembali				

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS
12	Menurut saya hubungan siswa dengan siswa lainnya di kelas lain cukup akrab				
13	Jika ada siswa yang kesulitan dalam pelajaran, guru mampu meyakinkan bahwa siswa tersebut mampu mengatasi kesulitannya				
14	Hubungan antar satu siswa dengan siswa lainnya bisa dibilang tidak ramah				
15	Saya merasa para siswa tidak mau peduli dengan siswa lainnya				
16	Guru-guru di sekolah saya kompeten dalam mengajar				
17	Siswa yang kurang mengerti tentang pelajaran tidak akan diulang lagi penjelasannya				
18	Guru di sekolah saya sangat peduli akan kebutuhan siswa saat berada didalam ruangan kelas				
19	Menurut saya siswa di sekolah saya bersikap ramah kepada siswa lainnya				
20	Ketika tugas diskusi kelompok guru turut mengarahkan jalannya diskusi				
21	Saya tidak menunjukkan rasa hormat saat berpapasan dengan guru				
22	Saya lebih dulu mengajak untuk mengobrol dengan siswa baru				
23	Ketika guru bertanya akan materi yang diberikan sebelumnya kepada siswa, siswa memilih untuk diam dan tidak mempedulikannya				
24	Guru dan siswa saling memberikan senyuman saat berpapasan				
25	Menurut saya guru di sekolah ini sangat peduli terhadap masalah yang dihadapi para siswa				
26.	Guru tetap mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas dikelas				
27	Guru membiarkan diskusi kelompok sampai jam pelajaran berakhir				
28	Fasilitas di sekolah saya sudah cukup lengkap				
29	Perpustakaan di sekolah saya memiliki buku-buku yang membantu saya mengerjakan tugas sekolah				
30	Lapangan sekolah saya tidak layak untuk digunakan				
31	Lingkungan sekolah saya terjaga kebersihannya				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS
32	Kamar mandi di sekolah saya terlihat bersih				
33	Lingkungan sekolah saya tidak tertata dengan rapi				

C. Skala Self Regulated Learning

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS
1	Saya mengatur jadwal pengerjaan tugas saya di sekolah				
2	Saya memeriksa kembali hasil pekerjaan untuk memastikan saya mengerjakan dengan benar				
3	Saya akan tetap menyelesaikan tugas walaupun film kesukaan saya sedang tayang				
4	Saya akan belajar dengan maksimal untuk mendapatkan nilai yang baik				
5	Saya membuat catatan-catatan dan menempelkannya di dalam kamar agar mudah di baca				
6	Jika nilai ujian saya turun, saya akan lebih memperhatikan waktu belajar saya				
7	Saya mencari topik yang berhubungan dengan tugas yang akan saya kerjakan				
8	Setelah saya mengerjakan tugas perhitungan, saya akan menghitungnya kembali untuk memastikan				
9	Saya akan tetap berusaha menyelesaikan tugas walaupun tugasnya sulit				
10	Saya sudah mengatur waktu kegiatan saya agar semuanya dapat terselesaikan				
11	Saya memberikan tanda pada buku untuk memudahkan saat membaca				
12	Saya memeriksa kembali hasil pekerjaan untuk memastikan saya mengerjakan dengan benar				
13	Saat ujian, saya akan mengerjakan soal yang mudah terlebih dahulu				
14	Jika tugas yang saya kerjakan salah, maka saya akan mencari jawaban yang benar				
15	Saya bisa menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan				
16	Saya mengunjungi perpustakaan dan mencari buku untuk mengerjakan tugas				

17	Saya selalu merapikan catatan-catatan agar mudah untuk membacanya			
18	Saya membaca buku-buku pelajaran saya sebelum tidur pada malam hari			
19	Saya tidak pernah mencatat materi yang diajarkan oleh guru			
20	Saya membiarkan tempat belajar saya diterangi dengan penerangan yang redup			
21	Saya merasa tidak perlu bertanya pada guru meskipun saya belum paham materi pelajaran			

Lampiran 2

Hasil SPSS Try Out Variabel Keterlibatan Siswa

Case Processing Summary

Cases	N	%
Valid	43	100,0
Excluded ^a	0	0,0
Total	43	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,944	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	91,81	228,393	0,581	0,942
VAR00002	92,58	224,344	0,344	0,945
VAR00003	92,14	220,694	0,542	0,942
VAR00004	92,26	215,528	0,744	0,940
VAR00005	92,26	209,909	0,845	0,938
VAR00006	92,51	224,303	0,411	0,944
VAR00007	92,02	224,785	0,674	0,941
VAR00008	92,05	216,045	0,837	0,939
VAR00009	92,16	228,378	0,351	0,944
VAR00010	91,91	225,372	0,622	0,942

VAR00011	92,19	217,488	0,753	0,940
VAR00012	92,26	213,433	0,693	0,940
VAR00013	92,35	212,518	0,811	0,939
VAR00014	92,07	219,685	0,810	0,940
VAR00015	92,09	221,372	0,661	0,941
VAR00016	91,88	228,296	0,434	0,943
VAR00017	91,86	224,932	0,621	0,942
VAR00018	92,00	221,190	0,831	0,940
VAR00019	92,84	228,235	0,172	0,950
VAR00020	92,19	223,203	0,560	0,942
VAR00021	92,21	215,884	0,746	0,940
VAR00022	91,98	221,071	0,750	0,940
VAR00023	92,02	224,928	0,527	0,942
VAR00024	92,09	215,134	0,767	0,940
VAR00025	91,98	224,785	0,637	0,942
VAR00026	92,19	215,726	0,750	0,940
VAR00027	92,63	219,382	0,451	0,944
VAR00028	92,19	219,869	0,575	0,942

Hasil SPSS Try Out Variabel Iklim Sekolah

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	43
	Excluded ^a	0
Total	43	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,930	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	96,12	267,581	0,672	0,927
VAR00002	96,02	266,595	0,450	0,929
VAR00003	96,93	257,590	0,676	0,926

VAR00004	95,95	271,569	0,479	0,929
VAR00005	96,67	266,653	0,430	0,930
VAR00006	95,95	274,950	0,346	0,930
VAR00007	96,37	262,001	0,728	0,926
VAR00008	96,44	264,633	0,545	0,928
VAR00009	96,19	262,917	0,706	0,926
VAR00010	95,79	272,217	0,388	0,930
VAR00011	95,81	270,965	0,649	0,927
VAR00012	96,23	265,516	0,615	0,927
VAR00013	96,07	264,876	0,679	0,926
VAR00014	95,74	275,100	0,337	0,930
VAR00015	95,98	274,452	0,279	0,931
VAR00016	96,05	271,712	0,722	0,927
VAR00017	95,49	277,208	0,428	0,929
VAR00018	96,30	261,168	0,760	0,925
VAR00019	96,49	270,351	0,424	0,929
VAR00020	96,14	269,599	0,476	0,929
VAR00021	95,40	280,721	0,219	0,931
VAR00022	96,60	264,769	0,525	0,928
VAR00023	95,77	275,087	0,353	0,930
VAR00024	95,81	273,012	0,586	0,928
VAR00025	96,12	267,581	0,538	0,928
VAR00026	96,37	269,287	0,427	0,929
VAR00027	96,74	278,528	0,157	0,932
VAR00028	96,95	258,474	0,762	0,925
VAR00029	96,84	256,140	0,750	0,925
VAR00030	96,53	264,588	0,491	0,929
VAR00031	96,16	262,949	0,695	0,926
VAR00032	97,07	256,685	0,698	0,926
VAR00033	95,58	276,440	0,357	0,930

Hasil Try Out Variabel *Self Regulated Learning*

Case Processing Summary

Cases	Valid	N	%
		43	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	43	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,869	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	64,00	78,333	0,469	0,863
VAR00002	63,79	79,265	0,409	0,865
VAR00003	63,65	75,566	0,587	0,859
VAR00004	63,21	80,979	0,640	0,861
VAR00005	64,30	75,454	0,547	0,860
VAR00006	63,65	78,328	0,538	0,861
VAR00007	63,47	81,017	0,387	0,866
VAR00008	63,47	78,826	0,555	0,861
VAR00009	63,58	77,202	0,714	0,856
VAR00010	63,44	81,729	0,370	0,866
VAR00011	63,81	79,965	0,417	0,865
VAR00012	63,60	77,197	0,724	0,856
VAR00013	63,28	78,396	0,581	0,860
VAR00014	63,44	79,681	0,426	0,865
VAR00015	63,60	77,911	0,555	0,860
VAR00016	64,67	79,272	0,321	0,871
VAR00017	63,65	78,899	0,497	0,862
VAR00018	63,86	80,028	0,367	0,867
VAR00019	63,60	83,769	0,105	0,878
VAR00020	63,35	80,423	0,424	0,865
VAR00021	63,30	82,930	0,332	0,867

Lampiran 3

Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Keterlibatan Siswa

Nomor Butir	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Hasil Uji Validitas
VAR00001	0,581	0,301	Valid
VAR00002	0,344	0,301	Valid

VAR00003	0,542	0,301	Valid
VAR00004	0,744	0,301	Valid
VAR00005	0,845	0,301	Valid
VAR00006	0,411	0,301	Valid
VAR00007	0,674	0,301	Valid
VAR00008	0,837	0,301	Valid
VAR00009	0,351	0,301	Valid
VAR00010	0,622	0,301	Valid
VAR00011	0,753	0,301	Valid
VAR00012	0,693	0,301	Valid
VAR00013	0,811	0,301	Valid
VAR00014	0,810	0,301	Valid
VAR00015	0,661	0,301	Valid
VAR00016	0,434	0,301	Valid
VAR00017	0,621	0,301	Valid
VAR00018	0,831	0,301	Valid
VAR00019	0,172	0,301	Tidak Valid
VAR00020	0,560	0,301	Valid
VAR00021	0,746	0,301	Valid
VAR00022	0,750	0,301	Valid
VAR00023	0,527	0,301	Valid
VAR00024	0,767	0,301	Valid
VAR00025	0,637	0,301	Valid
VAR00026	0,750	0,301	Valid
VAR00027	0,451	0,301	Valid
VAR00028	0,575	0,301	Valid

Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Iklim Sekolah

Nomor Butir	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Hasil Uji Validitas
VAR00001	0,672	0,301	Valid
VAR00002	0,450	0,301	Valid
VAR00003	0,676	0,301	Valid
VAR00004	0,479	0,301	Valid
VAR00005	0,430	0,301	Valid
VAR00006	0,346	0,301	Valid
VAR00007	0,728	0,301	Valid
VAR00008	0,545	0,301	Valid
VAR00009	0,706	0,301	Valid
VAR00010	0,388	0,301	Valid
VAR00011	0,649	0,301	Valid
VAR00012	0,615	0,301	Valid
VAR00013	0,679	0,301	Valid
VAR00014	0,337	0,301	Valid
VAR00015	0,279	0,301	Tidak Valid
VAR00016	0,722	0,301	Valid
VAR00017	0,428	0,301	Valid
VAR00018	0,760	0,301	Valid
VAR00019	0,424	0,301	Valid
VAR00020	0,476	0,301	Valid
VAR00021	0,219	0,301	Tidak Valid
VAR00022	0,525	0,301	Valid
VAR00023	0,353	0,301	Valid
VAR00024	0,586	0,301	Valid
VAR00025	0,538	0,301	Valid
VAR00026	0,427	0,301	Valid
VAR00027	0,157	0,301	Tidak Valid

UNIVERSITAS MEDAN AREA

VAR00028	0,762	0,301	Valid
VAR00029	0,750	0,301	Valid
VAR00030	0,491	0,301	Valid
VAR00031	0,695	0,301	Valid
VAR00032	0,698	0,301	Valid
VAR00033	0,357	0,301	Valid

Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel *Self Regulated Learning*

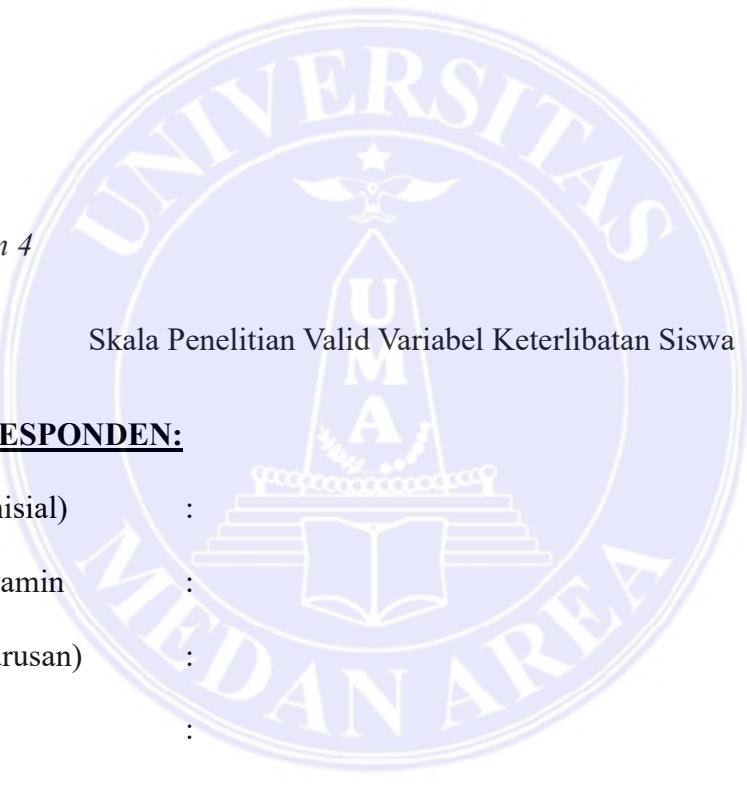
Nomor Butir	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Hasil Uji Validitas
VAR00001	0,469	0,301	Valid
VAR00002	0,409	0,301	Valid
VAR00003	0,587	0,301	Valid
VAR00004	0,640	0,301	Valid
VAR00005	0,547	0,301	Valid
VAR00006	0,538	0,301	Valid
VAR00007	0,387	0,301	Valid
VAR00008	0,555	0,301	Valid
VAR00009	0,714	0,301	Valid
VAR00010	0,370	0,301	Valid
VAR00011	0,417	0,301	Valid
VAR00012	0,724	0,301	Valid
VAR00013	0,581	0,301	Valid
VAR00014	0,426	0,301	Valid
VAR00015	0,555	0,301	Valid

VAR00016	0,321	0,301	Valid
VAR00017	0,497	0,301	Valid
VAR00018	0,367	0,301	Valid
VAR00019	0,105	0,301	Tidak Valid
VAR00020	0,424	0,301	Valid
VAR00021	0,332	0,301	Valid

Lampiran 4

Skala Penelitian Valid Variabel Keterlibatan Siswa

DATA RESPONDEN:

Nama (Inisial) : The logo of Universitas Medan Area (UMA) is a circular emblem. It features a central shield with a book at the bottom, flanked by two open books. Above the shield is a stylized bird-like figure. The letters 'U' and 'A' are prominently displayed within the shield. The words 'UNIVERSITAS' are written in a circle along the top edge, and 'MEDAN AREA' are written along the bottom edge.

Jenis Kelamin :

Kelas (Jurusan) :

Usia :

PETUNJUK:

Berikut merupakan sejumlah pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu pilihan yang tersedia disebelah kanan pernyataan berdasarkan keadaan diri Anda yang sesungguhnya. Pernyataan ini bukanlah untuk menilai benar atau salah dan penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian atau dampak negatif terhadap proses pembelajaran anda.

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang Anda anggap paling sesuai. Jika Anda ingin mengganti jawaban, berilah tanda (=) pada jawaban yang salah, kemudian berikan tanda (✓) pada jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

Alternatif jawaban yang tersedia terdiri dari 4 pilihan, yaitu:

1: SS (Sangat Sesuai)

2: S (Sesuai)

3: AS (Agak Sesuai)

4: Tidak Sesuai (TS)

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS
1	Saya mematuhi tata tertib yang ada di sekolah				
2	Saya memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran di kelas				
3	Saya mengikuti kegiatan ekkul yang ada di sekolah				
4	Saya merasa senang saat berada di lingkungan sekolah				
5	Saya merasa bosan di sekolah				
6	Saya tetap belajar di rumah meskipun tidak ada ulangan/ujian				
7	Saya bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum saya pahami				
8	Saya datang ke sekolah pukul 07.15 WIB sebelum bel berbunyi				
9	Saya mengumpulkan tugas pelajaran tepat waktu				
10	Saya mengikuti upacara bendera setiap hari Senin yang dilaksanakan sekolah				
11	Saya merasa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru				
12	Saya merasa malas pergi ke sekolah				
13	Saya membaca buku yang saya beli untuk menjadi referensi materi di sekolah				
14	Saya mencoba untuk belajar dari internet terkait materi yang saya pelajari di sekolah				

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS
15	Saya pernah melanggar tata tertib sekolah				
16	Ketika di kelas saya berpura-pura mengerjakan tugas yang diberikan guru				
17	Saya tidak pernah mengikuti upacara bendera setiap hari Senin di sekolah				
18	Saya merasa bahwa kelas saya adalah tempat yang menyenangkan				
19	Saya memeriksa ulang PR saya untuk menghindari kesalahan				
20	Saya membuat kesimpulan sendiri dari pelajaran yang belum saya pahami				
21	Saya datang ke sekolah setelah pukul 07.15 WIB				
22	Saya melamun ketika guru menerangkan pelajaran di kelas				
23	Saya tidak mengikuti kegiatan ekskul yang ada di sekolah				
24	Saya merasa tidak nyaman berada di sekolah				
25	Saya merasa suka berada di sekolah				
26	Saya belajar jika sedang ingin saja				
27	Saya tidak mengikuti bimbingan belajar tambahan di luar sekolah				

Skala Penelitian Valid Variabel Iklim Sekolah

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS
1	Lingkungan sekolah saya sangat bersih dan rapi sehingga saya merasa nyaman				
2	Saya merasa aturan-aturan sekolah terlalu ketat				
3	Saya merasa ruang perpustakaan sekolah adalah tempat yang aman bagi siswa untuk belajar				
4	Menurut saya siswa di sekolah saya memberi salam kepada setiap guru yang dijumpai				
5	Menurut saya fasilitas di sekolah kurang memadai untuk menyalurkan bakat				
6	Saya menyukai cara teman-teman saya memperlakukan saya				

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS
7	Saya merasa nyaman dengan aturan-aturan sekolah				
8	Saya menyapa siapa saja yang berpapasan dengan saya di kantin				
9	Menurut saya hubungan antara siswa dengan guru di sekolah cukup akrab				
10	Para siswa menggunakan meja didalam kelas untuk mencoret				
11	Ketika ada siswa yang kurang paham dengan materi, guru bersedia menjelaskan kembali				
12	Menurut saya hubungan siswa dengan siswa lainnya di kelas lain cukup akrab				
13	Jika ada siswa yang kesulitan dalam pelajaran, guru mampu meyakinkan bahwa siswa tersebut mampu mengatasi kesulitannya				
14	Hubungan antar satu siswa dengan siswa lainnya bisa dibilang tidak ramah				
15	Guru-guru di sekolah saya kompeten dalam mengajar				
16	Siswa yang kurang mengerti tentang pelajaran tidak akan diulang lagi penjelasannya				
17	Guru di sekolah saya sangat peduli akan kebutuhan siswa saat berada didalam ruangan kelas				
18	Menurut saya siswa di sekolah saya bersikap ramah kepada siswa lainnya				
19	Ketika tugas diskusi kelompok guru turut mengarahkan jalannya diskusi				
20	Saya lebih dulu mengajak untuk mengobrol dengan siswa baru				
21	Ketika guru bertanya akan materi yang diberikan sebelumnya kepada siswa, siswa memilih untuk diam dan tidak mempedulikannya				
22	Guru dan siswa saling memberikan senyuman saat berpapasan				
23	Menurut saya guru di sekolah ini sangat peduli terhadap masalah yang dihadapi para siswa				
24.	Guru tetap mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas di kelas				
25	Fasilitas di sekolah saya sudah cukup lengkap				
26	Perpustakaan di sekolah saya memiliki buku-buku yang membantu saya mengerjakan tugas sekolah				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS
27	Lapangan sekolah saya tidak layak untuk digunakan				
28	Lingkungan sekolah saya terjaga kebersihannya				
29	Kamar mandi di sekolah saya terlihat bersih				
30	Lingkungan sekolah saya tidak tertata dengan rapi				



Skala Penelitian Valid *Variabel Self Regulated Learning*

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS
1	Saya mengatur jadwal pengerjaan tugas saya di sekolah				
2	Saya memeriksa kembali hasil pekerjaan untuk memastikan saya mengerjakan dengan benar				
3	Saya akan tetap menyelesaikan tugas walaupun film kesukaan saya sedang tayang				
4	Saya akan belajar dengan maksimal untuk mendapatkan nilai yang baik				
5	Saya membuat catatan-catatan dan menempelkannya di dalam kamar agar mudah di baca				
6	Jika nilai ujian saya turun, saya akan lebih memperhatikan waktu belajar saya				
7	Saya mencari topik yang berhubungan dengan tugas yang akan saya kerjakan				
8	Setelah saya mengerjakan tugas perhitungan, saya akan menghitungnya kembali untuk memastikan				

9	Saya akan tetap berusaha menyelesaikan tugas walaupun tugasnya sulit			
10	Saya sudah mengatur waktu kegiatan saya agar semuanya dapat terselesaikan			
11	Saya memberikan tanda pada buku untuk memudahkan saat membaca			
12	Saya memeriksa kembali hasil pekerjaan untuk memastikan saya mengerjakan dengan benar			
13	Saat ujian, saya akan mengerjakan soal yang mudah terlebih dahulu			
14	Jika tugas yang saya kerjakan salah, maka saya akan mencari jawaban yang benar			
15	Saya bisa menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan			
16	Saya mengunjungi perpustakaan dan mencari buku untuk mengerjakan tugas			
17	Saya selalu merapikan catatan-catatan agar mudah untuk membacanya			
18	Saya membaca buku-buku pelajaran saya sebelum tidur pada malam hari			
19	Saya membiarkan tempat belajar saya diterangi dengan penerangan yang redup			
20	Saya merasa tidak perlu bertanya pada guru meskipun saya belum paham materi pelajaran			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/12/25

Lampiran 5

Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Keterlibatan Siswa

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total
1	4	3	3	1	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	91	
2	4	2	2	4	1	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	87
3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	4	2	3	1	3	3	4	3	3	4	2	76	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	95
5	3	4	1	2	3	3	3	4	3	4	3	1	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	1	3	1	4	2	79
6	4	3	1	3	2	3	3	4	2	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	84
7	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	91
8	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	2	84
9	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	97
10	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	96
11	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
12	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
13	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
15	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
16	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	102
17	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	104
19	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)1/12/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperhanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id) 1/12/25

47	3	3	1	4	3	2	2	2	4	2	1	2	1	2	4	4	4	2	1	2	4	1	4	1	4	3	68	
48	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	75		
49	3	3	1	3	2	3	3	4	3	4	3	1	3	3	4	2	4	3	3	2	4	2	4	4	4	81		
50	4	4	4	2	1	1	3	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	1	4	2	84	
51	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	1	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	78	
52	3	4	4	3	1	2	3	1	4	4	2	1	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	2	4	80
53	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	3	1	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	86
54	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	98	
55	4	4	1	4	1	2	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	4	1	3	4	82
56	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	1	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	78
57	4	3	4	4	1	3	3	1	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	89	
58	3	3	1	3	3	1	4	2	3	3	2	1	3	4	3	4	2	3	2	4	4	1	3	3	4	2	74	
59	4	4	3	4	2	1	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	85	
60	4	4	3	3	1	2	2	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	87	
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	75	
62	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	91
63	4	3	1	4	1	3	4	4	4	4	3	1	2	4	2	3	4	4	4	2	1	3	2	4	2	4	2	79
64	4	3	1	3	1	1	3	2	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	1	1	4	1	4	1	3	3	74	
65	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	81
66	3	3	1	4	1	1	4	4	3	4	2	2	2	3	1	2	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	1	74
67	4	4	1	4	1	3	4	4	3	4	4	1	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	1	4	1	4	1	82
68	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	2	92	
69	4	3	1	1	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	2	4	4	2	3	1	2	4	1	3	3	2	2	70
70	4	4	1	4	1	3	4	4	3	4	4	1	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	1	4	1	4	1	82
71	3	3	1	4	1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	78
72	4	4	4	4	1	2	4	2	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	1	88

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/12/25

73	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	93		
74	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	94	
75	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	96		
76	3	4	4	2	1	4	4	2	2	4	3	1	4	4	2	2	4	3	4	2	4	1	4	4	2	1	2	77	
77	3	4	1	4	1	2	3	4	3	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	83	
78	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	1	2	1	3	2	2	4	2	2	4	4	2	3	3	3	2	4	74	
79	4	4	1	4	1	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	88		
80	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	1	4	3	95		
81	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	1	87		
82	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	1	87	
83	4	3	4	2	2	2	1	4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	82	
84	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	1	3	83	
85	3	3	1	4	2	3	3	4	2	4	3	1	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	84	
86	3	4	4	3	1	3	2	3	2	3	3	1	2	2	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	2	4	4	79	
87	3	1	4	3	4	1	2	4	3	3	2	3	1	1	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	2	1	73	
88	3	2	1	3	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	3	3	4	1	3	2	4	3	2	4	2	3	4	67	
89	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	1	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	87	
90	4	2	3	2	2	1	1	4	2	3	1	1	3	3	4	4	4	1	4	2	4	1	1	4	4	2	3	4	70
91	4	4	2	3	1	3	3	4	4	4	3	1	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	85	
92	4	4	2	3	1	4	3	2	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	85	
93	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	83	
94	4	3	1	4	1	2	4	4	3	4	3	1	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	3	84	
95	2	3	1	3	2	2	1	4	4	4	3	3	1	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	1	4	2	4	3	75
96	4	4	4	2	1	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	3	3	4	4	2	4	1	85	
97	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	1	4	86	
98	4	3	3	3	1	2	2	4	2	3	2	1	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	1	4	2	79	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/12/25

99	4	4	4	3	1	2	4	4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	2	4	3	87
100	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	92	
101	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	3	4	88	
102	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	1	2	3	2	3	4	2	3	2	2	4	3	4	3	2	2	2	77	
103	4	3	1	4	1	2	3	4	3	4	2	1	1	3	4	4	4	4	3	2	1	4	4	1	4	2	4	2	75	
104	4	4	4	2	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	1	1	85	
105	4	4	4	3	1	4	2	4	3	4	2	1	1	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	85	
106	3	3	4	3	1	3	3	4	4	3	4	1	3	2	4	4	4	4	3	3	2	1	3	2	4	1	4	4	80	
107	4	3	4	4	1	2	3	4	3	4	4	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	88	
108	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	73
109	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	86	
110	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	2	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	86	
111	4	3	1	3	1	1	2	4	2	3	2	1	2	4	1	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	1	4	2	71	
112	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	64	
113	4	4	4	3	1	2	3	2	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	2	85	
114	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	82	
115	3	3	1	2	1	2	3	4	2	4	2	1	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	75	
116	4	3	1	4	1	2	2	4	3	4	3	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	2	4	3	80	
117	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	1	3	3	73	
118	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	1	4	4	99	
119	3	2	3	3	1	3	2	4	3	4	2	1	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	2	79
120	3	2	3	3	1	3	2	4	3	4	2	1	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	1	78
121	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	97	
122	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	91	
123	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	73		
124	4	3	1	3	1	2	3	4	3	4	3	1	4	4	4	3	3	1	4	2	3	3	3	3	4	1	3	3	76	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/12/25

125	4	4	3	4	1	2	3	4	3	4	3	1	2	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	85
126	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	87	
127	4	3	3	4	1	2	4	4	3	4	3	1	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	84	
128	3	3	3	3	1	2	2	1	2	3	2	1	1	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	1	3	4	70	
129	4	4	4	4	1	1	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	92	
130	4	4	1	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	87	
131	4	4	1	3	1	2	3	4	3	4	2	1	3	2	4	4	4	4	3	1	4	4	1	4	1	2	4	77	
132	3	3	3	4	1	2	3	2	2	3	2	1	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	2	79	
133	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	2	4	1	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	2	87	
134	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	96	
135	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	98		
136	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	1	84	
137	4	3	3	4	1	4	3	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	1	4	2	86	
138	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	1	3	3	2	4	4	3	3	1	4	3	4	4	2	3	4	80	
139	4	4	1	4	1	3	3	4	3	4	3	1	2	3	3	3	4	4	2	1	4	4	3	4	1	3	1	77	
140	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	1	2	2	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	2	4	3	78	
141	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	90	
142	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	98	
143	3	3	2	3	1	2	4	4	4	4	2	1	2	1	4	4	4	3	1	1	4	3	4	4	1	2	1	72	
144	1	3	1	2	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	4	4	2	1	1	3	4	2	3	3	4	4	63	
145	4	2	1	4	1	2	2	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	86	
146	4	4	1	4	1	1	2	4	2	4	1	1	1	4	3	3	4	4	1	1	4	2	1	4	1	3	1	66	
147	3	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	1	1	2	4	4	4	2	1	1	4	3	3	4	2	4	2	62	
148	2	3	4	3	1	2	3	4	3	4	2	1	2	3	1	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	3	1	74
149	2	3	4	2	1	2	3	3	1	4	2	1	2	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	74
150	3	3	1	3	1	1	3	4	2	4	3	1	1	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	1	4	1	2	1	69

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/12/25

151	3	4	1	1	1	2	3	3	4	2	1	1	3	4	4	4	3	1	2	3	4	1	1	4	1	3	1	65
152	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	2	89	
153	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	94
154	3	3	1	2	1	3	3	2	2	3	3	1	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	2	4	2	73
155	3	4	1	4	1	4	4	3	4	4	3	1	4	4	1	1	4	4	2	2	4	3	1	4	1	4	1	76
156	4	2	1	4	1	1	2	1	4	4	2	1	1	2	2	3	4	2	2	1	1	3	4	1	1	3	2	59
157	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	1	1	2	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	88	
158	3	4	1	3	1	2	2	4	4	4	3	1	1	2	2	3	4	2	3	3	1	3	1	3	1	3	1	65
159	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	102	
160	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	100	
161	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	92	
162	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	94	
163	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	93	
164	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	94	
165	2	3	3	1	1	1	2	1	3	4	2	1	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	60
166	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	91	
167	3	2	1	2	1	1	3	1	2	3	2	1	2	2	2	4	4	2	2	1	3	3	4	4	1	4	4	64
168	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	90	
169	1	4	3	1	1	1	2	4	3	4	3	1	1	4	1	1	4	4	2	4	3	4	3	4	1	3	2	69
170	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	93
171	3	3	1	2	1	2	2	1	3	4	2	1	2	2	4	4	4	3	2	3	4	4	1	4	4	1	2	69
172	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	95
173	2	3	1	2	1	1	4	1	4	4	2	1	1	3	1	3	4	3	4	2	2	3	1	4	2	2	1	62
174	4	1	4	2	1	4	3	3	4	1	2	4	1	1	4	4	1	2	2	2	2	3	1	3	1	1	1	62
175	4	1	4	1	1	1	3	1	4	3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	4	49

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/12/25



Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Iklim Sekolah

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
1	2	1	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	2	1	1	3	2	3	2	2	70	
2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	1	2	1	3	86
3	3	1	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	4	3	2	1	3	2	2	2	2	3	72	
4	3	2	1	4	4	4	1	3	1	4	3	1	1	4	3	4	1	3	1	3	4	3	1	2	1	1	1	1	1	4	70
5	3	1	1	3	1	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	1	3	3	1	2	80
6	3	2	1	4	4	4	1	3	1	4	3	1	1	4	3	4	1	3	1	3	4	3	1	3	1	1	1	1	1	4	71
7	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	1	3	3	4	93
8	1	3	1	3	1	4	2	1	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	1	3	62
9	4	1	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	117
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
12	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	104	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)1/12/25

17	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	3	2	4	2	4	1	4	95	
18	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	1	2	1	3	79
19	3	3	1	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	2	2	4	3	2	4	90	
20	3	1	1	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	1	2	4	3	2	2	2	1	3	1	4	75	
21	3	3	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	96		
22	3	4	1	3	1	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	1	1	4	3	1	4	82	
23	2	4	2	4	3	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	87
24	3	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	98
25	2	4	1	3	1	4	1	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	1	4	4	2	1	1	2	3	2	1	4	81
26	4	4	3	4	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	83	
27	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	1	3	2	1	89
28	3	1	1	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	4	70	
29	3	4	1	3	1	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	1	4	3	1	2	84
30	3	4	2	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	92
31	3	4	1	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	2	2	2	1	4	3	2	2	2	3	4	4	4	83	
32	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	1	4	4	1	4	100		
33	2	2	2	2	1	3	1	2	2	4	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	4	3	3	3	1	2	2	2	1	2	69
34	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	3	3	3	1	4	2	4	97
35	2	4	1	3	1	1	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	1	1	3	2	1	4	72
36	4	3	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	1	2	4	4	1	1	4	1	2	4	4	1	1	2	3	4	1	4	73
37	3	4	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	1	4	3	2	3	3	3	1	3	3	4	85
38	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	1	4	109	
39	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	4	2	4	1	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	2	1	3	3	1	3	81
40	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	2	1	2	3	2	4	83
41	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	92	
42	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	82

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang-----
Document Accepted 1/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/12/25

43	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	1	2	3	1	3	3	4	96			
44	2	3	1	4	2	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	4	93			
45	2	4	3	2	1	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	1	2	4	4	4	4	1	1	1	2	2	1	2	80		
46	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	1	3	4	87		
47	2	4	1	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	1	2	2	1	3	2	4	87	
48	2	3	1	1	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	4	3	2	1	1	1	2	2	1	3	65	
49	3	3	1	3	3	3	2	1	3	4	4	2	4	3	3	4	1	1	4	2	3	4	3	3	1	1	1	3	1	3	77	
50	4	3	2	4	2	2	3	1	3	4	4	3	4	2	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	93	
51	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	1	3	3	4	86	
52	3	4	1	2	3	3	2	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	1	3	2	3	85	
53	3	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	106	
54	3	2	2	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	2	3	4	1	1	1	3	1	4	86	
55	4	3	1	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	1	4	95	
56	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	1	3	1	4	87	
57	3	3	1	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	1	2	4	4	1	4	97	
58	3	3	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	1	3	3	2	1	2	2	4	65	
59	2	3	2	3	1	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	87	
60	3	2	2	3	1	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	1	4	3	3	92		
61	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	99	
62	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	1	4	2	1	4	2	2	93	
63	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	1	4	4	3	4	3	3	1	4	3	4	99		
64	4	1	2	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	1	3	4	4	4	2	1	1	4	4	4	92	
65	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	1	3	2	3	89	
66	3	1	1	1	1	1	2	3	4	4	4	1	4	2	4	4	1	2	4	3	4	2	3	4	2	2	1	3	1	4	76	
67	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	107		
68	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	1	3	3	3	4	3	2	4	4	4	1	4	2	4	92

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang-----
Document Accepted 1/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/12/25

69	4	2	1	4	1	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	4	3	3	1	1	1	2	2	1	1	73
70	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	104
71	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	3	76	
72	2	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	1	3	80
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	114
74	4	2	2	2	4	2	2	1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	1	4	3	1	4	2	1	4	4	1	83
75	3	2	1	4	4	1	3	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
76	3	1	2	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	1	2	2	1	4	3	2	3	4	2	1	4	4	4	86
77	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	1	3	2	4	82
78	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	4	3	3	2	1	2	4	3	3	3	4	2	3	3	1	2	2	1	4	73
79	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	1	4	2	4	103
80	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	1	4	100
81	4	1	3	4	1	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	97	
82	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	104
83	3	3	2	2	3	3	2	1	3	4	3	2	2	4	3	4	2	2	3	1	3	2	3	3	2	1	1	3	2	4	76
84	3	1	2	2	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	2	2	2	4	2	1	3	3	4	82
85	4	2	1	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	1	3	2	4	92
86	4	4	2	3	4	1	2	1	1	4	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	1	4	73	
87	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	1	4	3	4	3	2	2	1	2	2	4	82
88	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	1	3	2	4	91
89	3	3	1	3	2	2	2	1	1	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	4	2	3	2	2	1	3	74
90	2	1	3	1	1	4	2	4	4	4	3	4	2	4	2	2	1	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	88
91	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	1	4	3	4	101
92	2	3	3	4	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	1	4	4	3	4	3	3	2	1	2	4	85
93	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	1	2	2	4	84
94	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	96

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/12/25

95	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	4	2	3	1	3	3	4	88
96	4	1	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	4	98
97	2	2	4	4	1	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	3	3	1	2	2	3	79
98	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	1	4	86
99	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	4	94
100	3	1	4	2	1	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	2	3	2	4	1	3	92
101	4	2	1	4	2	4	2	2	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	1	4	3	4	93
102	3	1	1	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	1	3	3	4	76
103	3	4	2	2	3	2	2	1	2	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	1	4	3	3	3	3	2	1	3	2	4	79
104	2	4	2	1	1	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	1	4	1	3	4	2	2	1	2	2	3	80
105	3	4	3	3	4	1	3	1	2	4	4	2	4	3	3	4	4	1	4	1	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	94
106	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	85
107	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	4	4	3	2	3	1	4	3	3	3	2	1	1	3	1	4	84
108	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	4	79
109	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	88
110	3	4	1	2	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	4	3	3	3	3	2	1	2	2	4	78
111	4	4	2	4	4	1	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	1	4	92
112	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	1	1	3	4	2	1	3	1	1	1	1	1	2	62
113	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	4	3	2	4	93
114	3	2	2	3	2	3	2	1	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	1	3	3	4	72
115	2	1	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	4	3	2	1	2	1	4	3	2	3	2	3	3	2	1	3	76	
116	3	4	2	2	4	2	3	1	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	2	2	2	1	4	82
117	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	89
118	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	109	
119	3	4	2	3	4	3	3	1	3	4	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	4	3	3	3	2	1	3	2	4	85	
120	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	4	3	3	3	2	4	3	2	4	90	

UNIVERSITAS MEDAN AREA-----
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)1/12/25

121	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	112	
122	4	3	3	4	2	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	3	4	94		
123	3	1	1	2	3	3	2	1	2	4	2	2	2	3	2	3	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	1	66		
124	3	1	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	1	4	86	
125	3	3	3	4	1	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	90	
126	3	4	4	3	4	2	3	1	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	4	3	2	4	90	
127	4	3	1	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	96		
128	3	2	2	3	3	3	2	1	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	1	3	3	74	
129	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	2	4	106		
130	3	2	1	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	4	3	2	1	2	1	4	3	2	3	2	3	3	2	1	3	76	
131	3	1	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	1	2	1	4	4	4	3	3	4	3	1	4	1	87	
132	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	90	
133	4	4	2	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	94	
134	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	100		
135	3	2	3	3	4	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3	1	2	1	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	93	
136	2	3	1	1	1	2	3	4	2	1	4	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	4	1	1	1	2	1	69	
137	4	4	3	3	4	1	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	94	
138	3	4	1	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	92		
139	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	101	
140	3	3	2	2	3	3	3	1	2	4	2	2	2	3	2	3	1	3	2	1	4	2	3	3	3	2	1	3	3	75	
141	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	96
142	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
143	3	2	2	2	3	4	2	1	2	1	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	1	4	3	4	73
144	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	4	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	1	4	3	1	75	
145	2	3	2	2	4	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	4	1	2	3	3	4	3	4	1	2	1	1	4	2	4	79
146	2	2	1	1	1	4	2	1	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	1	4	3	2	3	2	2	3	1	3	1	1	72

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/12/25

147	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	1	3	56			
148	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	95	
149	4	3	2	1	4	2	3	3	3	4	3	2	1	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	1	4	91	
150	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	102	
151	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	4	91	
152	3	1	1	3	2	3	3	1	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	1	1	4	3	4	1	3	2	1	3	3	1	75	
153	1	2	3	2	1	1	2	1	3	2	4	2	4	2	4	2	3	2	2	1	1	3	2	2	3	3	1	4	4	4	71	
154	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	4	89		
155	2	1	2	4	1	3	2	1	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	1	2	1	3	2	4	81	
156	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	104		
157	3	1	2	3	1	4	2	1	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	76	
158	2	1	2	3	1	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	1	76
159	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	108	
160	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	97		
161	4	1	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	94
162	4	4	1	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	1	4	3	2	4	93	
163	3	4	1	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	2	1	4	3	3	4	97	
164	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	2	4	4	4	4	4	98		
165	3	1	2	3	4	2	2	1	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	1	2	3	2	2	73	
166	4	4	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	99	
167	3	1	1	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	1	1	3	3	1	69		
168	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	101	
169	1	1	1	4	1	2	1	2	2	1	4	4	2	4	3	1	2	4	4	3	1	4	4	4	1	1	1	2	1	3	69	
170	3	2	2	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	98	98		
171	2	3	1	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	1	1	2	2	4	71	
172	4	1	1	3	1	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	4	4	3	81		

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/12/25

173	3	1	1	2	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	1	2	2	4	76
174	4	1	3	4	1	3	2	3	4	2	4	3	4	4	1	3	3	4	2	1	4	1	2	1	1	4	1	4	4	2	80
175	1	1	3	3	1	1	4	1	4	1	3	4	4	1	2	1	3	3	1	1	1	1	2	1	1	3	1	3	2	1	59

Tabulasi Hasil Penelitian Variabel *Self Regulated Learning*

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	1	2	4	3	2	4	2	1	2	3	54
2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	65
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	58
4	3	2	4	4	1	3	1	4	4	4	4	2	4	4	2	1	3	4	4	4	62
5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	71
6	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	67
7	2	3	3	3	1	2	3	2	2	4	3	2	1	1	2	1	2	2	3	3	45
8	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	1	4	3	59
9	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	1	3	3	4	4	59
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	57
11	2	4	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	1	4	4	4	4	64
12	1	3	1	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	1	2	3	54
13	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	73
14	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	4	4	4	2	1	4	1	3	3	4	53
15	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	71

16	2	3	2	3	1	2	4	2	2	4	3	2	1	1	2	1	2	3	3	3	46
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	74
18	2	3	1	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	1	3	2	4	4	59
19	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	67
20	2	2	3	4	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	57
21	2	2	1	4	1	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	1	4	57
22	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	1	4	4	4	2	1	3	3	3	3	62
23	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	56
24	2	2	1	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	58
25	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	64
26	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	1	4	3	4	3	62
27	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	72
28	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	48
29	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	73
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	76
31	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	59
32	2	2	4	3	1	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	2	58
33	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	61
34	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	56
35	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	67
36	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	74
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	78
38	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	57
39	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	73
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	76

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/12/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/12/25

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id) 1/12/25

68	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
69	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	4	4	4	56
70	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	70
71	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	60
72	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	74
73	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	70
74	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	72
75	1	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	1	1	4	4	4	3	2	3	4	4	62
76	4	4	2	3	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	65
77	4	4	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	60
78	2	3	2	3	1	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	53
79	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	68
80	3	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	70
81	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	68
82	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	69
83	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	1	2	4	3	4	4	53
84	2	4	3	4	1	2	2	4	3	2	1	3	2	3	4	1	1	4	3	2	51	
85	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	70
86	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	4	3	4	4	41
87	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	53
88	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	4	4	4	4	51
89	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	65
90	2	2	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	1	2	4	3	1	58	
91	1	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	68
92	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	1	2	2	3	4	4	66
93	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	4	4	4	54

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)1/12/25

94	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	71
95	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	4	4	4	4	56
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	75
97	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	68
98	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	62
99	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	2	3	4	4	61
100	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
101	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	1	4	4	61	
102	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	1	2	4	4	4	3	58	
103	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	1	2	3	4	4	4	54	
104	4	3	2	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	1	2	1	4	3	4	4	4	62	
105	3	3	4	2	1	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	3	4	4	61	
106	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	60	
107	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	59	
108	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	51	
109	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	2	4	4	56	
110	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	58	
111	1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	53		
112	1	2	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	45		
113	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	3	4	4	4	66		
114	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	58	
115	4	3	3	3	1	3	2	4	4	3	2	3	2	4	3	2	2	4	1	2	55		
116	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	1	2	2	4	4	59		
117	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	1	2	3	4	2	50		
118	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	65	
119	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	1	2	4	4	4	4	53	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/12/25

120	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	1	2	4	4	4	53
121	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	58
122	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	4	56
123	3	2	2	4	3	4	2	3	2	1	2	2	3	3	2	1	2	1	4	3	49
124	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	68
125	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	4	3	4	54
126	3	4	4	4	1	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	1	3	3	4	4	63
127	3	3	1	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	1	3	2	4	4	60
128	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	4	4	51
129	3	4	4	4	1	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	1	3	3	4	4	63
130	4	3	3	3	1	3	2	4	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	55
131	3	2	2	3	1	4	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	2	4	55
132	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	54
133	1	3	3	3	1	4	3	3	4	1	3	3	4	3	3	1	4	2	4	3	56
134	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	74
135	3	4	4	3	1	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	66
136	1	3	2	3	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	1	4	1	1	4	56
137	2	3	1	4	2	3	2	2	4	3	2	4	4	4	2	3	2	1	4	4	56
138	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	54
139	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	67
140	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	2	1	2	1	2	4	52
141	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	60
142	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
143	1	4	4	4	1	2	2	1	4	4	2	4	4	2	2	2	2	1	4	4	54
144	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	1	3	4	40
145	2	2	3	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	1	3	1	4	2	52

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)1/12/25

146	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	4	4	3	33
147	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	4	4	4	45
148	3	4	3	4	1	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	63
149	2	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	62
150	2	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	1	3	4	4	4	4	62
151	1	3	3	3	2	4	3	4	3	1	2	3	4	3	3	1	3	1	2	4	53	
152	1	4	4	4	1	4	3	2	1	1	4	4	4	3	3	1	3	1	4	4	4	56
153	2	3	1	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	1	2	1	3	2	55	
154	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	63
155	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	4	2	4	4	4	71
156	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	1	67
157	1	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	43
158	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	40
159	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	77
160	1	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	1	3	1	1	4	56	
161	1	2	2	3	1	4	3	4	3	3	1	2	4	3	3	1	2	1	1	1	1	45
162	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	1	2	2	1	1	53	
163	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	68
164	1	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	1	3	1	1	1	1	37
165	2	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	1	1	1	1	1	4	51
166	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	2	4	4	4	69
167	2	2	3	2	1	2	3	2	4	3	4	4	4	4	2	1	2	1	1	2	49	
168	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	64
169	1	2	3	3	1	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	1	2	2	1	2	49
170	1	4	3	3	1	4	4	4	4	2	1	4	4	4	3	1	2	1	2	2	2	54
171	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	1	2	1	2	2	2	49

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/12/25

172	3	2	4	2	1	1	1	3	4	4	2	2	4	3	3	1	3	1	2	1	47
173	4	4	4	4	1	3	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
174	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	56
175	1	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	46



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)1/12/25

Lampiran 6

Hasil Analisis Data SPSS Variabel Keterlibatan Siswa

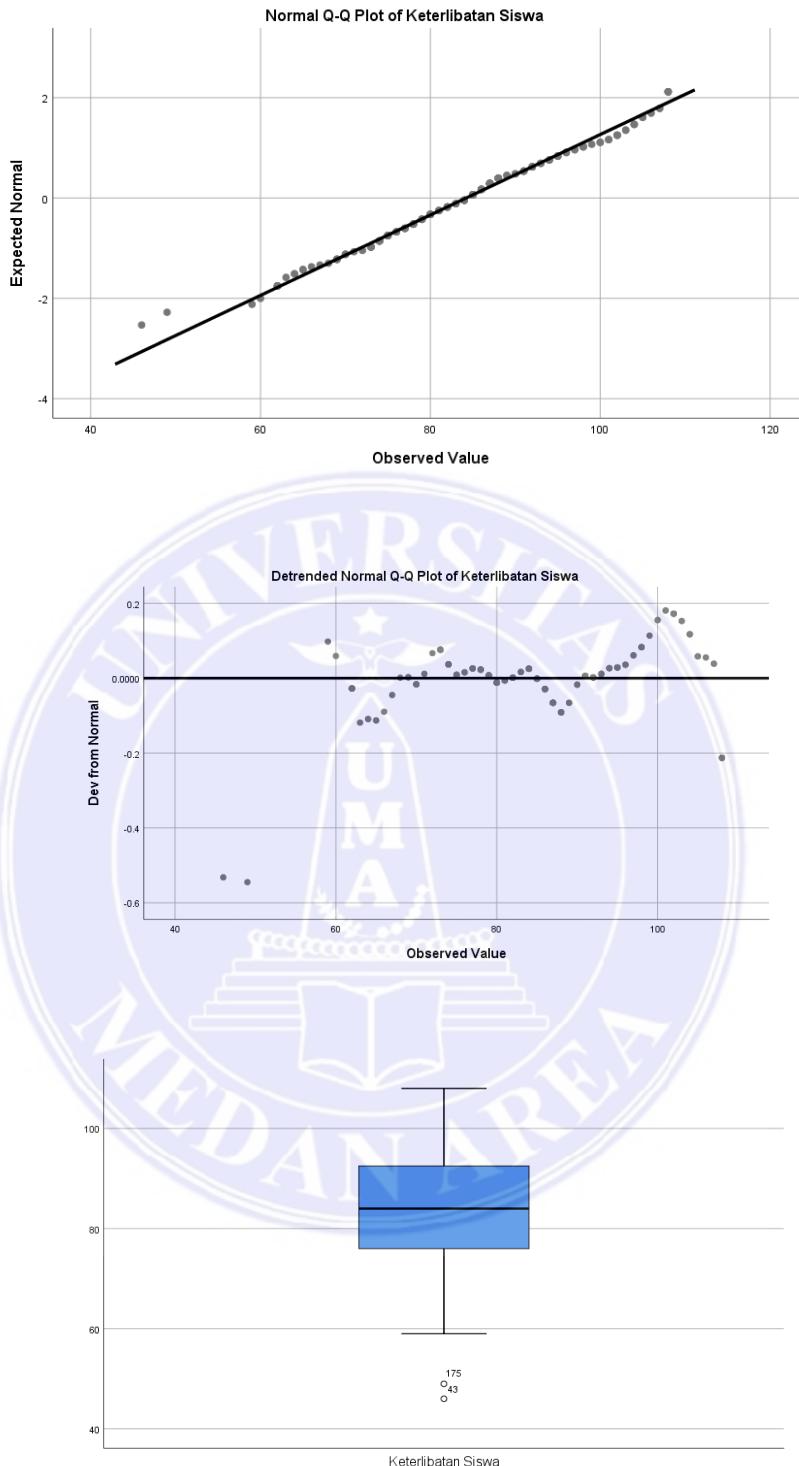
	Case Processing Summary					
	Valid		Cases		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Keterlibatan Siswa	175	100,0%	0	0,0%	175	100,0%

Keterlibatan Siswa	Descriptives		Std. Error
	Statistic		
Mean	84,22	0,943	
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	82,36	
	Upper Bound	86,08	
5% Trimmed Mean	84,39		
Median	84,00		
Variance	155,642		
Std. Deviation	12,476		
Minimum	46		
Maximum	108		
Range	62		
Interquartile Range	17		
Skewness	-0,155	0,184	
Kurtosis	-0,101	0,365	

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterlibatan Siswa	0,052	175	.200*	0,987	175	0,100

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Hasil Analisis Data SPSS Variabel Iklim Sekolah

Case Processing Summary

	Valid		Cases		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Iklim Sekolah	175	100,0%	0	0,0%	175	100,0%

Descriptives

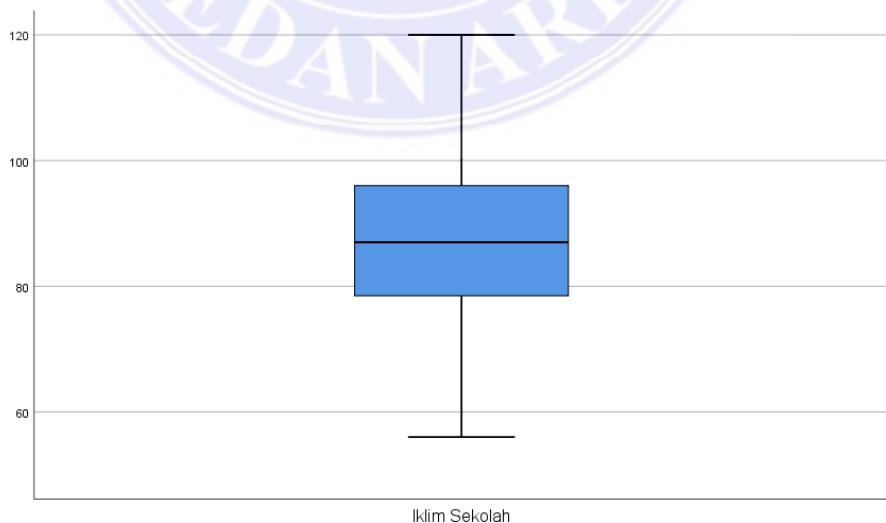
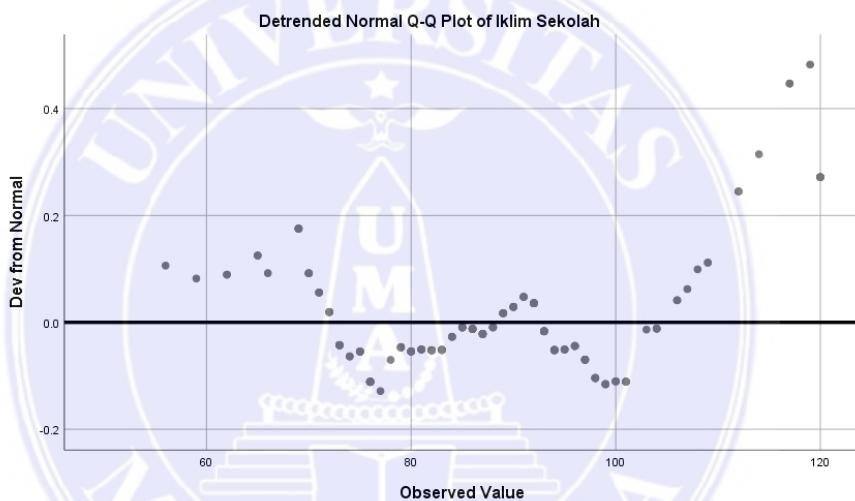
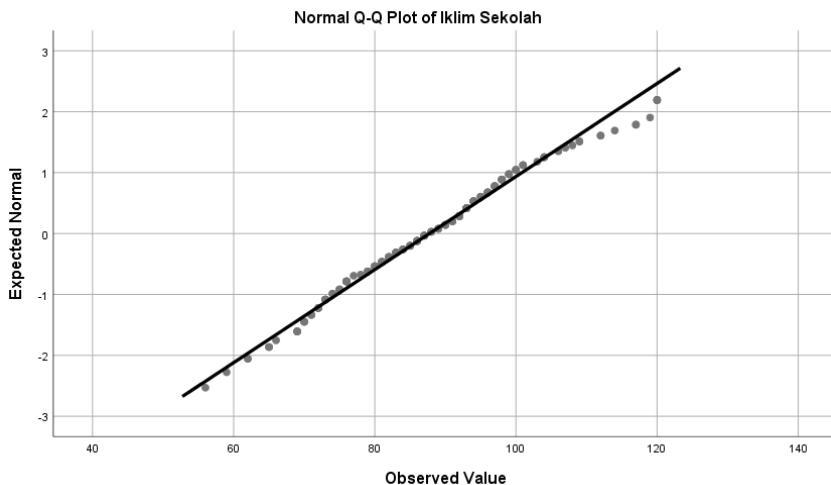
		Statistic		Std. Error
		Mean	95% Confidence Interval for Mean	
Iklim Sekolah	Mean	87,75	85,80 - 89,70	0,990
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound Upper Bound	
	5% Trimmed Mean	87,42		
	Median	87,00		
	Variance	171,396		
	Std. Deviation	13,092		
	Minimum	56		
	Maximum	120		
	Range	64		
	Interquartile Range	18		
	Skewness	0,281	0,184	
	Kurtosis	-0,041	0,365	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Iklim Sekolah	0,055	175	.200*	0,986	175	0,074

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Hasil Analisis Data SPSS Variabel *Self Regulated Learning***Case Processing Summary**

	Valid		Cases		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Self regulated Learning	175	100,0%	0	0,0%	175	100,0%

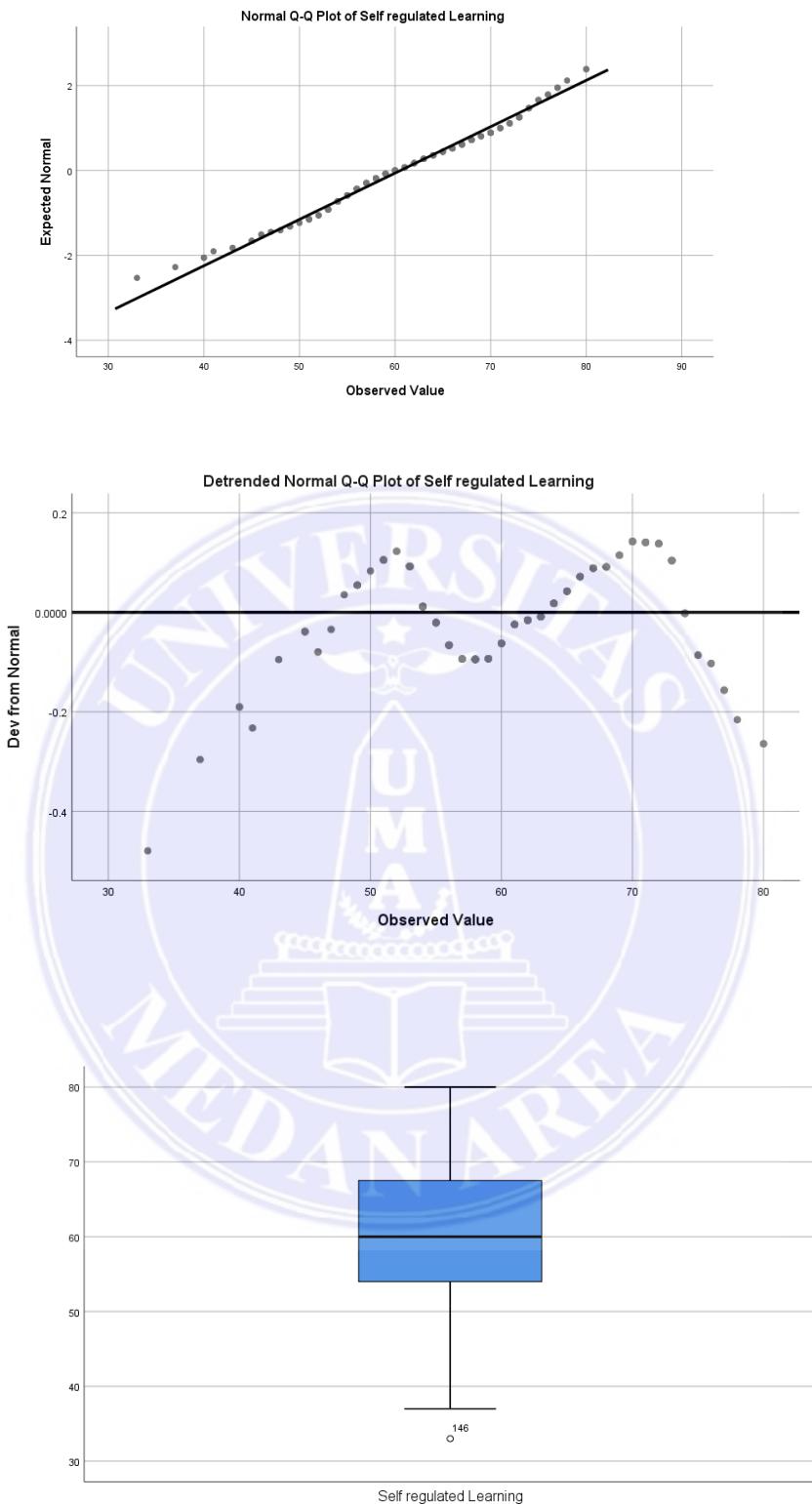
Descriptives

	Mean	Statistic		Std. Error
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	
Self regulated Learning	60,57	59,21	61,94	0,692
5% Trimmed Mean	60,74			
Median	60,00			
Variance	83,867			
Std. Deviation	9,158			
Minimum	33			
Maximum	80			
Range	47			
Interquartile Range	14			
Skewness	-0,162	0,184		
Kurtosis	-0,219	0,365		

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Self regulated Learning	0,062	175	0,098	0,987	175	0,106

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 7



UNIVERSITAS MEDAN AREA PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79B/Jalan Sei Serayu Nomor 70 A (061) 42402994 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id | www.pasca.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

04 September 2024

Nomor : 1617/PPS-UMA/WDI/01/IX/2024
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data

Kepada Yth. Bapak/Ibu:
Kepala Sekolah SMA RAKSANA Medan
Jalan Gajah Mada no 20
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Budi Parlindungan Parama Hutagalung
NPM : 211804006
Program Studi : Magister Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di tempat yang Bapak/Ibu pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

“Pengaruh Iklim Sekolah Dan Self Regulated Learning Terhadap Keterlibatan Siswa Di SMA Raksana Medan”

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Wakil Bidang Penjaminan Mutu

Dr. Bely Masitho Batubara, S.Sos, M.A.P



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id) 1/12/25

Lampiran 8



**YAYASAN PENDIDIKAN RAKSANA
SMA SWASTA RAKSANA**
Jalan Gajah Mada No. 20 Medan – Telp. (061) 4524356

NSS : 30.4.07.60.03.183

NDS : 300.712.0115

NPSN : 10210924

AKREDITASI "A"

SURAT KETERANGAN

Nomor : 459/ SMA-R/IX / 2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : PUDAN LIMBONG, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Swasta Raksana
Alamat : Jl. Gajah Mada No. 20, Medan

menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NPM	JURUSAN
1	Budi Parlindungan Parama Hutagalung	211804006	Magister Psikologi

Benar telah mengadakan Penelitian dan Pengambilan Data di SMA Swasta Raksana pada tanggal 17 September dengan judul :

“Pengaruh Iklim Sekolah Dan Self Regulated Learning Terhadap Keterlibatan Siswa Di SMA Raksana Medan”

Selama mengadakan Penelitian, nama tersebut di atas melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini diperbaat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

